

**NILAI AKHLAK PADA AKUN INSTAGRAM @weebs.islami MELALUI
POSTINGAN ANIME**

(Analisis Wacana Teun A. van Dijk)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Gelar Sarjana S.Sos

Oleh :

RIFQI HAIRANI AHMAD

NIM. 2017102131

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Rifqi Hairani Ahmad

NIM : 2017102131

Jenjang : S1

Jurusan : Menejemen dan Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Nilai Akhlak Pada Akun Instagram @weebs.islami Melalui Anime (Analisis Wacana Teoun A. van Dijk)**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya telah peroleh.

Purwokerto, 23 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



10000
METAL
TEMBAGA
IBKALX115429676

Rifqi Hairani Ahmad

NIM. 2017102131

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH

Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553; www.uinsatza.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**NILAI AKHLAK PADA AKUN INSTAGRAM @weeb.islami MELALUI
POSTINGAN ANIME**

(Analisis Wacana Teun A. van Dijk)

Yang disusun oleh Rifqi Hairani Ahmad NIM. 2017102131 Program Studi **Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, telah diujikan pada hari **Selasa tanggal 25 Juni 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)** dalam **Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Oki Edi Purwoko, M. Si.
NIP. 198110132023211006

Sekretaris Sidang/Penguji II

M. Hikamudin Suyuti, M.S.I
NIP. 198301212023211010

Penguji Utama

Dr. Aris Saefullah, M. A.
NIP. 197901252005011001



Mengesahkan,
Purwokerto, **02 Juli 2024**
Dekan,

Dr. Muskitul Fuad, M. Ag.
NIP. 197412262000031001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari :

Nama : Rifqi Hairani Ahmad

NIM : 2017102131

Jenjang : S1

Jurusan : Menejemen dan Komunikasi Penyiaran Islam

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul Skripsi : NILAI AKHLAK PADA AKUN INSTAGRAM @weebs.islami MELALUI POSTINGAN ANIME (*Analisis Wacana Teun A. van Dijk*)

Dengan naskah skripsi ini, dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam sidang munaqosyah dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos). demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 4 Juni 2024
Pembimbing,



Oki Edi Purwoko, M. Si.
NIP 198110132023211006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam menyusun skripsi ini perpacu pada Surat keputusan Bersama antara Mentri Agama dn Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Dalam hal ini translasi yang dimaksud sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Translasi Arab-Latin di sini merupakan penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam translasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lainnya dilambangkan dengan huruf yang dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (titik di bawah)
ع	„Ain	„	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, tersusun atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat, berikut transliterasi vokal tunggal :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab lambangnya berupa gabungan antara harokat dan huuf sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ kataba

فَعَلَ Fa'ala

سُئِلَ Suila

C. Maddah

Madda atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ qāla

رَمَى ramā

قِيلَ qīla

يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' Marbutah ada dua, yaitu :

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya ialah "t".

2. Ta' marbutah

Ta' marbutah mati atau yang berharokat sukun, transliterasinya ialah "h"

3. Jika pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta' marbutah tersebut ditranslasikan dengan "h"

Contoh :

طَلْحَةُ talhah

الْمُنَوَّرَةُ الْمَدِينَةُ

al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

E. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda , tanda *Syaddah* atau Tasydid ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* tersebut.

Contoh :

نَزَّلَ nazzala

الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang pada sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas :

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ ar-rajulu

الْقَلَمُ al-qalamu

الشَّمْسُ as-syamsu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara

hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

شَيْءٌ syai'un

النَّوْءُ an-nau'u

إِنَّ inna

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim, ataupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihiangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain mengikutinya.

Contoh :

الرَّازِقِينَ خَيْرٌ لَّهُوَ اللَّهُ وَإِنَّ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqin

I. Huruf kapital

Walaupun pada sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, diantaranya : huruf kapital yang ditulis pada huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului dengan kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

الْعَلَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

رَحِيمٌ غَفُورٌ اللَّهُ Allaāhu gafūrun rahīm

J. Tajwid

Bagi yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari ilmu tajwid, oleh karena itu, presmian pedoman transliterasi ini perlu barengi dengan pedoman tajwid.



**NILAI AKHLAK PADA AKUN INSTAGRAM @weebs.islami MELALUI
POSTINGAN ANIME
(Analisis Wacana Teun A. van Dijk)**

Rifqi Hairani Ahmad
NIM 2017102131

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini karena adanya masalah terhadap munculnya media baru. Pada media baru instagram tercipta pada hakekatnya untuk media hiburan bagi penggunanya. Sesuai dengan namanya yaitu insta yang berarti instan untuk mengirim foto dan video kepada khalayak luas. saking instannya menjadikan orang menyalahgunakannya sebagai hal yang tidak baik. Sepertihalnya untuk membagikan foto dan video negatif. Hal inilah yang membuat para pendakwah di instagram menjadi tergeser kontennya karena banyaknya konten negatif yang telah beredar. Tetapi ada sebuah akun instagram bernama @weebs.islami yang dimana ia menyebarkan dakwahnya dengan cara yang kreatif yakni menggunakan anime supaya dakwah islam yang disampaikan tidak monoton dan lebih menarik.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Agar mengetahui nilai akhlak yang ada pada akun instagram @weebs.islami melalui postingan anime dengan menggunakan analisis wacana milik van Dijk. Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian, yakni akun instagram @weebs.islami dan objek penelitiannya adalah postingan yang mengandung nilai akhlak dakwah di akun @weebs.islami. Sumber primer penelitian berasal dari akun instagram @weebs.islami dan sekunder berasal dari sumber informasi lain. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan dokumentasi serta analisis data menggunakan analisis wacana milik Teun A. van Dijk.

Hasil dari penelitian ini yakni pada akun tersebut terdapat wacana dakwah dengan cara membimbing, mengajak, memotivasi, dan mengubah pola pikir. Kelima postingan yang telah diteliti tiga diantaranya mengandung nilai akhlak kepada sesama manusia. lalu dua postingan lainnya mengandung nilai akhlak terhadap sang pencipta Allah SWT. Secara teks, dengan struktur makro (tematik) dari kelima postingan tersebut lebih menggunakan topik berupa masalah yang tersebut sering terjadi pada kehidupan tentang akhlak terhadap sang pencipta dan akhlak terhadap sesama manusia. Kemudian dikemas melalui anime, suara, dan berisi teks sehingga lebih menarik. Secara kognisi sosial, anime, suara, dan teks yang dihubungkan ini digunakan supaya kita bisa menangkap maksudnya untuk mengingat dan melakukan kebaikan baik kepada sang pencipta dan sesama makhluknya. Secara analisis sosial, dengan adanya akun @weebs.islami menjadikan pengikut dan khalayak selalu menunggu postingan dari akun tersebut.

Kata kunci : Dakwah, Instagram, Akhlak, Anime, Analisis Wacana Teun A. van Dijk

**MORAL VALUES ON THE INSTAGRAM ACCOUNT @weebs.islami
THROUGH ANIME POSTS
(Discourse Analysis of Teun A. van Dijk)**

Rifqi Hairani Ahmad
NIM 2017102131

ABSTRAK

The background of this study is due to the problem with the emergence of new media. In the new media, Instagram was created essentially as an entertainment medium for its users. As the name implies, it is insta which means instant to send photos and videos to a wide audience. It is so instant that it makes people abuse it as a bad thing. As well as sharing negative photos and videos. This is what makes preachers on Instagram shift their content because of the amount of negative content that has been circulated. But there is an Instagram account called @weebs.islami where he spreads his da'wah in a creative way, namely using anime so that the Islamic da'wah delivered is not monotonous and more interesting.

The purpose of this study is to find out the moral values on the @weebs.islami Instagram account through anime posts using van Dijk's discourse analysis. This research approach is qualitative descriptive with the subject of the research, namely the @weebs.islami Instagram account and the object of the research is a post that contains the moral values of da'wah on the @weebs.islami account. The primary source of the research comes from the Instagram account @weebs.islami and the secondary source comes from the source other information. The data collection method used was observation, and documentation and data analysis using discourse analysis belonging to Teun A. van Dijk.

The result of this research is that on the account there is a discourse on da'wah by guiding, inviting, motivating, and changing the mindset. The five posts that have been researched, three of them contain moral values for fellow humans. then the other two posts contain moral values against the creator of Allah SWT. Text-wise, with the macro (thematic) structure of the five posts using more topics in the form of problems that often occur in life about morality towards the creator and morality towards fellow humans. Then it is packaged through anime, sound, and contains text so that it is more interesting. In terms of social cognition, anime, sounds, and connected texts are used so that we can capture their intention to remember and do good to the creator and his fellow creatures. In terms of social analysis, the existence of the @weebs.islami account makes followers and audiences always wait for posts from the account.

Keywords: Da'wah, Instagram, Morals, Anime, Discourse Analysis Teun A. van Dijk

MOTTO

Hidup itu ibarat warna. Kita tinggal memilih mau jadi merah atau jadi biru. Jadi, Sukses atau gagal itu pilihan yang ada di tangan kita. Dan kita tau apa yang harus kita lakukan.

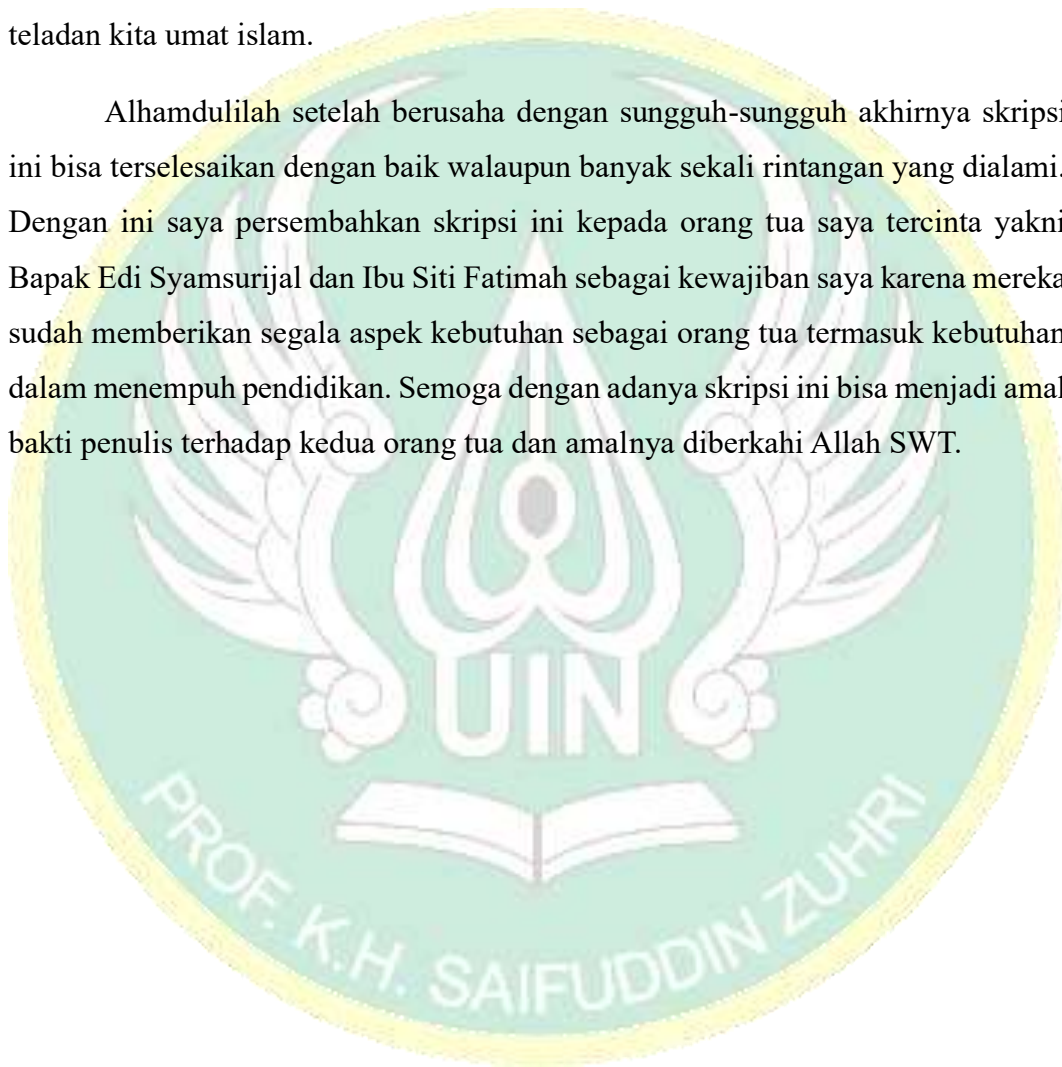
~Edi Syamsurijal~



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, saya panjatkan puja dan syukur saya oleh kahadiratnya yang telah memberikan nikmat rezeki, iman dan takwa. Tidak lupa sholawat serta salam selalu saya curahkan kepada nabi agung kita Muhammad SAW atas syafaatnya sebagai teladan kita umat islam.

Alhamdulillah setelah berusaha dengan sungguh-sungguh akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik walaupun banyak sekali rintangan yang dialami. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini kepada orang tua saya tercinta yakni Bapak Edi Syamsurijal dan Ibu Siti Fatimah sebagai kewajiban saya karena mereka sudah memberikan segala aspek kebutuhan sebagai orang tua termasuk kebutuhan dalam menempuh pendidikan. Semoga dengan adanya skripsi ini bisa menjadi amal bakti penulis terhadap kedua orang tua dan amalnya diberkahi Allah SWT.



KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr.Wb, Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis diberikan kemampuan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalwat serta salam semoga tersampaikan pada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW, semoga kita semua diakui sebagai ummatnya di yaumul akhir, aamiin.

Penelitian berjudul ***NILAI AKHLAK PADA AKUN INSTAGRAM @weebs.islami MELALUI POSTINGAN ANIME (Analisis Wacana Teun A. van Dijk)*** ini diharapkan mampu menjadi referensi bacaan sebagai bentuk kontribusi positif di bidang komunikasi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terjadi begitu saja, melainkan melalui banyak kekurangan dan kesalahan yang kian diperbaiki, oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada;

1. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si, Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
4. Dr. Alief Budiyono, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
5. Dr. Nawawi, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultad Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
6. Uus Uswatussolihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,

7. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., selaku Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto,
8. Oki Edi Purwoko. M.Si., Selaku Dosen Pembimbing yang selama ini telah tulus ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan dan koreksi, memberi ruang untuk berkonsultasi sehingga menjadi bahan bagi penulis dalam penyelesaian skripsi,
9. Kedua Orang Tua saya yakni Bapak Edi Syamsurijal dan Ibu Siti Fatimah yang selalu mendoakan, memberikan bimbingan hidup, dan selalu mensupport baik dari segi materi dan hal lainnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini,
10. Kakak Perempuan saya yakni Fikri Aini Syifa yang selalu mendoakan, memberikan bimbingan, arahan dan nasehatnya,
11. Pasangan yang insyaallah akan menjadi calon pendamping hidup saya yakni Putri Khoirunnisa Azahra yang telah memberikan support baik dari material yang terlihat maupun tidak.

Purwokerto, 19 Juni 2024

Rifqi Hairani Ahmad

NIM : 2017102131

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	v
ABSTRAK	xi
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II	17
KAJIAN TEORI	17
A. Dakwah	17
1. Pengertian Dakwah.....	17
2. Pengertian Pesan Dakwah	18
3. Unsur-unsur Dakwah.....	21
4. Dasar Hukum Dakwah	23
B. New Media.....	24
1. Pengertian New Media	24
2. Karakteristik New Media	26
3. New Media Sosial Instagram.....	26
C. Akhlak	27
1. Pengertian Akhlak	27
2. Jenis-jenis Akhlak	32
3. Ruang Lingkup Akhlak	32

4. Perbedaan Akhlak dan Adab	35
5. Pentingnya Ilmu Dalam Akhlak Supaya Beradab.....	36
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Subjek dan Objek Penelitian	39
1. Subjek Penelitian	39
2. Obyek Penelitian	39
C. Sumber Data.....	40
1. Sumber Primer.....	40
2. Sumber Sekunder.....	42
D. Metode Pengumpulan data.....	42
1. Observasi	42
2. Dokumentasi.....	43
E. Analisis Data	43
1. Pengertian Analisis Wacana Teun A. van Dijk.....	43
2. Kerangka Analisis Wacana Teun A. van Dijk.....	45
BAB IV	54
PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum.....	54
1. Profil Instagram @weebs.islami.....	54
2. Gambar Profil @weebs.islami.....	56
B. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Pada Akun Instagram @weebs.islami Melalui Postingan Anime Dari Segi Teks	57
1. Jangan Pernah Lihat Seseorang Dari Masa Lalu.....	58
2. Berusaha Dulu	66
3. Berhenti Membully.....	74
4. Jangan dirusak.	83
5. Apa itu sabar?.....	91
C. Kognisi Sosial Pada Postingan Akun @weebs.islami Melalui Anime	100
D. Konteks Analisis Sosial Pada Postingan Akun @weebs.islami Melalui Anime	104
BAB V.....	112

PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113
DAFTAR PUSTAKA	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	118



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, dakwah menjadi lebih terfasilitasi. Hal ini dikarenakan oleh hadirnya media baru. Berkat media baru, dakwah yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka kini bisa disampaikan secara online ataupun melalui live streaming. Di awal kemunculan media baru, kita bisa melihat dakwah di saluran televisi. Namun siaran televisi ini hanya berlangsung terbatas pada waktu-waktu tertentu, contohnya di pagi hari setelah salat subuh, menjelang magrib, dan pada bulan Ramadhan. Hal ini menyulitkan umat Islam dan masyarakat yang ingin mempelajari Islam secara maksimal. Ini disebabkan karena sedikitnya program TV yang membahas dakwah Islam. Namun dalam waktu singkat, platform digital seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan Twitter (media sosial) bermunculan. Kehadiran media sosial memungkinkan banyak orang dengan leluasa berbagi informasi baik berupa teks, foto, maupun video. Kemudahan dalam menyampaikan informasi kepada khalayak luas memberikan peluang bagi para da'i untuk berdakwah. Hal ini memungkinkan para khatib untuk menyampaikan dakwahnya hanya dengan memposting di media sosial tanpa harus bertemu langsung dengan khalayak atau mendaftar untuk acara dakwah di televisi.

Sebelum menjelajahi lebih dalam tentang dakwah melalui media sosial, penting bagi kita untuk tahu bahwa radio ialah salah satu bentuk media dakwah digital yang pertama ada di Indonesia. Bersama dengan internet, surat kabar, majalah, dan televisi, radio merupakan saluran informasi yang digunakan masyarakat untuk berbagai tujuan. Menurut Masduki dalam bukunya ia berpendapat ada tiga tujuan utama dari penyiaran di Indonesia. Pertama, untuk memenuhi kebutuhan pendengar. Pendekatan ini dimulai dengan melakukan riset terhadap audiens untuk

memahami apa yang mereka butuhkan dari radio, termasuk konten siaran, jadwal siaran, dan jenis program yang disajikan. Kedua, untuk kepentingan individu atau manajer stasiun radio. Setiap orang yang terlibat dalam penyiaran mungkin memiliki motivasi pribadi, seperti keinginan untuk mendapatkan popularitas, memperluas jaringan sosial, atau memperkuat posisi mereka dalam arena politik. Dan ketiga, untuk mencapai tujuan ekonomi.¹

Dengan pesatnya perkembangan internet, media massa dapat digunakan untuk berdakwah. Yang mana dakwah tidak hanya menggunakan media massa sebagai saluran penyampaian pesan namun juga menggunakan jejaring sosial. Seperti diketahui, secara umum komunikasi cenderung menyampaikan pesan-pesan yang bersifat lebih umum, baik bersifat ilmiah maupun tidak. Kebiasaan umum dalam studi komunikasi sangat dipengaruhi oleh sifat komunikasi yang bisa disesuaikan dalam berbagai disiplin ilmu, serta pentingnya untuk disiplin ilmu lain memasukkan elemen-elemen dari studi komunikasi.. Oleh karena itu, keterhubungan antara komunikasi dan dakwah adalah suatu proses dalam kegiatan mengajak (menyampaikan pesan) yang mengarah kepada Allah menjadi penting dan aspek-aspeknya penting untuk dikaji.

Bicara media sosial khususnya di Indonesia, jumlah penggunaannya di tahun 2023 ini akan cukup tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan informasi dari We Are Social, diperkirakan bahwa pada bulan Januari 2023, jumlah pengguna Internet di Indonesia akan mencapai 212 juta, yang setara dengan sekitar 77% dari total populasi negara tersebut. Pada bulan yang sama, diperkirakan akan terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah pengguna Internet, mencapai sekitar 3,85%, dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Pada Januari 2022, proyeksi menunjukkan bahwa jumlah pengguna Internet di Indonesia akan mencapai 205 juta. Lonjakan besar dalam jumlah pengguna Internet di dalam negeri terutama

¹ Masduki, Menjadi Penyiar Profesional (Yogyakarta: Pustaka Popular LKiS, 2005) hal 5

terjadi pada tahun 2017. Secara rata-rata, masyarakat Indonesia menghabiskan waktu 7 jam 42 menit setiap hari untuk menggunakan Internet. Meskipun penggunaan Internet yang intens melebihi rata-rata dapat memiliki dampak negatif pada kesehatan dan produktivitas tubuh. Meski Indonesia memiliki jumlah pengguna Internet yang besar, survei juga menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki sejumlah besar penduduk yang belum terkoneksi dengan Internet. Diperkirakan sekitar 63,5 juta orang di Indonesia tidak akan memiliki akses Internet pada awal tahun 2023. Jumlah ini menempatkan Indonesia pada peringkat kedelapan di dunia, dengan India menduduki peringkat pertama dengan 730 juta penduduknya yang belum terhubung ke Internet.²

Media sosial adalah media baru yang bersifat online atau menggunakan internet. Jejaring sosial dapat diakses oleh semua orang. Anak-anak, remaja, orang dewasa dan bahkan orang tua. Contoh media sosial adalah Instagram, YouTube, X, Facebook, TikTok dan media sejenis lainnya yang bisa kita gunakan menggunakan aplikasi di gadget atau website dengan menggunakan internet. Fungsi jejaring sosial pada hakikatnya adalah untuk berbagi informasi dalam bentuk artikel, foto, dan video. Namun seiring berjalannya waktu, pengguna media sosial menjadi lebih kreatif dalam menggunakannya. Misalnya, YouTube menyediakan layanan periklanan kepada pengguna. Dan kita dapat menggunakan iklan ini untuk keuntungan video kita. Oleh karena itu, banyak sekali akun Youtube yang berlomba-lomba untuk mendapatkan jumlah views yang banyak agar videonya bisa mendapatkan layanan iklan dan menghasilkan keuntungan. Selain itu, ketika seorang pemilik akun menjadi terkenal karena konten edukasi atau hal menarik lainnya, maka akan membuat pengguna media sosial ingin mengetahui lebih jauh tentang akun tersebut di jejaring sosial lain.

² <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-internet-di-indonesia-sentuh-212-juta-pada-2023>

Dalam menjalankan dakwah, media mempunyai posisi dan peran sebagai “intermediary”, Ini menyiratkan bahwa media massa berfungsi sebagai perantara untuk pesan dakwah dari luar dan juga sebagai pengirim pesan dakwah kepada masyarakat. Seharusnya, para da’i atau pendakwah menggunakan media massa untuk menyebarkan ajaran Islam kepada khalayak umum dan untuk memperoleh berbagai informasi yang tersebar melalui media massa. Secara esensial, media adalah segala hal yang memungkinkan Anda untuk menyatakan pikiran dan perasaan Anda.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi, terjadi perkembangan media yang baru dikenal dengan sebutan media interaktif atau Internet. Internet telah mengubah secara signifikan cara komunikasi terjadi, terutama karena adanya interaksi yang tinggi antara perangkat komunikasi dan individu yang menggunakannya. Berkat Internet, banyak orang di seluruh dunia dapat melakukan kegiatan dakwah tanpa perlu memiliki hubungan personal. Pemanfaatan Internet untuk kegiatan dakwah menciptakan jutaan penerima dakwah yang terhubung melalui dunia maya, sebuah fenomena yang sangat khas. Instagram, pada dasarnya, didasarkan pada konsep umum tentang cara aplikasi tersebut beroperasi. Istilah "Instagram" sendiri merupakan gabungan dari "Insta" dan "Gram". "Insta" merujuk pada kata "Instan", menunjukkan kemampuan aplikasi ini untuk segera menampilkan foto, serupa dengan kamera Polaroid. Sementara "gram" mengacu pada "Telegram", menyoroti kemampuan Instagram untuk mengirimkan informasi dengan cepat kepada orang lain. Dengan demikian, Instagram dapat diartikan sebagai "Telegram Instan". Menurut Bambang Dwi Atmoko, Instagram adalah sebuah aplikasi mobile yang dirancang khusus untuk jejaring sosial, yang cara kerjanya hampir serupa dengan Twitter, meskipun perbedaannya terletak pada penggunaan format atau tempat berbagi informasi dengan pengguna yang lebih bervariasi.³

³ Bambang Dwi Atmoko, Instagram Handbook, (Jakarta:Media Kita, 2012), h. 10.

Keberhasilan awal peluncuran Instagram tidak tergantung pada promosi melalui iklan, melainkan strategi pemasaran viral yang menarik hampir 25.000 pengguna dalam sehari pertama. Dalam satu minggu setelah peluncurannya, jumlah pengguna Instagram meningkat menjadi 100.000, mendorong Kevin dan Mike untuk segera melakukan pembaruan pada aplikasinya. Dalam waktu singkat, popularitas media sosial, terutama Twitter, turut berkontribusi pada peningkatan popularitas Instagram karena telah lama menjadi topik pembicaraan. Dalam kurun waktu 2,5 bulan, pertumbuhan jumlah pengguna Instagram melonjak dengan cepat hingga mencapai satu juta. Selama lebih dari satu tahun, Instagram hanya dapat diakses melalui platform iOS khususnya untuk perangkat iPhone. Saat ini, Instagram memiliki posisi istimewa dalam ekosistem Apple - toko aplikasi tempat pengguna bisa mendapatkan aplikasi untuk iPhone, dan Instagram dianugerahi penghargaan Apple Best App tahun 2011. Layanan ini tersedia untuk perangkat iOS termasuk iPhone, iPod touch, dan iPad. Instagram telah menjadi platform berbagi foto yang kuat dengan jutaan pengguna.

Kevin dan Mike memutuskan untuk memperluas Instagram ke platform Android, yang dikembangkan oleh Google. Meskipun relatif baru, platform ini telah menjadi yang paling dominan di seluruh dunia. Peristiwa penting bagi Instagram terjadi pada 3 April 2012 ketika berhasil meraih sukses di platform Android. Dalam waktu hanya 12 jam, jumlah pengguna Instagram melonjak dari 30 juta menjadi 31 juta, dan terus bertambah. Kesuksesan ini membuat nilai Instagram sebagai platform berbagi foto dan Burn sebagai perusahaan semakin meningkat. Pada 1 Mei 2012, jumlah pengguna Instagram meningkat menjadi 50 juta dan terus bertambah lima juta setiap minggunya. Melihat potensi besar dalam perkembangan ini, Facebook memutuskan untuk mengakuisisi Instagram hanya sembilan hari setelah tersedia di Android, yaitu pada 9 April 2012.⁴

⁴ Ibid. H. 13

Di Indonesia Instagram sudah tidak asing lagi di khalayak muda-mudi, orang tua, maupun anak-anak. Platform media sosial yang awalnya untuk membagikan foto dan video ini sekarang bisa kita gunakan untuk mengunggah foto atau video berupa pendidikan, life style, motivasi, dan salah satunya berdakwah. Seperti akun Instagram milik @ustadzabdulsomad_official beliau adalah pendakwah yang sudah terkenal sampai di luar Indonesia. Ustad Abdul Somad terkenal dengan cara dakwah yang menghibur dan menjelaskan bukan hanya tentang apa yang ia pilih dalam menggunakan mashab. Tetapi beliau juga menjelaskan secara terperinci dari beberapa mashab dan tidak memaksa apa yang ustad Abdul Somad pilih. Sehingga dengan pembawaan dakwah yang lucu dan tanpa paksaan untuk mengikuti mashab menjadikan audiens merasa nyaman dalam mengikuti dakwahnya di media. Sedangkan sampai saat ini terhitung akun Instagram ustad Abdul Somad memiliki 7,9 JT pengikut dengan total 5.946 postingan baik berupa foto, reall, maupun video pendek. Dari sini sudah bisa disimpulkan bahwa tokoh-tokoh besar ustad Indonesia memanfaatkan peluang media untuk berdakwah sehingga jangkauan yang didapat dalam berdakwah menjangkau khalayak luas.

Selain ustaz Abdul Somad, ada beberapa tokoh ustad lainnya asal Indonesia yang menggunakan platform dakwah melalui Instagram. Ialah ustaz Adi Hidayat. Dalam akunnya yang bernama @adihidayahofficial sudah memiliki follower berjumlah 4.5 JT dengan total postingan 1.116. Dengan banyaknya tokoh dari pemuka agama (ustad) yang menggunakan media Instagram untuk berdakwah menjadikan bukti di zaman sekarang bahwa berdakwah melalui media adalah hal yang sangat efektif dilakukan di zaman sekarang.

Dengan adanya akun dakwah Instagram yang begitu banyak menjadikan beberapa orang merasa bosan untuk melihat dan mendengar dakwah yang di upload oleh pendakwah ke audien. Hal ini dikarenakan konten-konten yang monoton sehingga menjadi kurangnya selera untuk mendengarkan atau membaca pesan dakwah yang di sampaikan. Hal unik

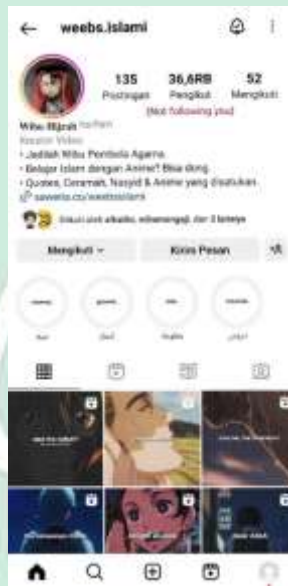
yang peneliti temukan adalah ada beberapa orang yang berfikir unik dari yang lain. Biasanya orang berdakwah melalui Instagram karena sudah mempunyai nama atau menyandang nama besar sehingga Instagram hanya untuk media penyalur dakwah yang telah ia lakukan. Tetapi kreatifnya pecinta anime memanfaatkan unsur unsur yang mengandung akhlakul kharimah di anime untuk di dakwahkan. Hal ini menjadi unik karena biasanya anime hanya untuk tontonan hiburan biasa.

Selain itu bisa kita lihat bahwa dengan adanya media internet yang semakin kesini isinya hal hal negatif menjadikan akun @weebs.islami ini berinovasi untuk menyebarkan dakwah dengan cara yang tidak biasa. Untuk Sebagian orang awam melihat anime hanyalah untuk hiburan dan kesenangan belaka. Tetapi jika kita lihat ternyata anime juga mempunyai pesan moral yang berkaitan dengan akidah akhlak islam. Pasar penonton anime yang besar inilah dan mayoritas agama di Indonesia adalah muslim menjadikan beberapa orang mengapresiasi diri untuk membuat konten dakwah dengan menggabungkan anime.

Akun Instagram @weebs.islam adalah salah satu dari Sebagian akun Instagram dakwah yang menyajikan pesan dakwah Islam dengan menyatukannya dengan anime. Anime yang digunakan pesan moralnya untuk berdakwah beraneka ragam. Mulai dari action, drama, dan juga komedi pastinya ada terbesit pesan yang berhubungan dengan kaidah islam. Sehingga peluang inilah yang membuat pembuat akun dakwah memanfaatkan hal tersebut.

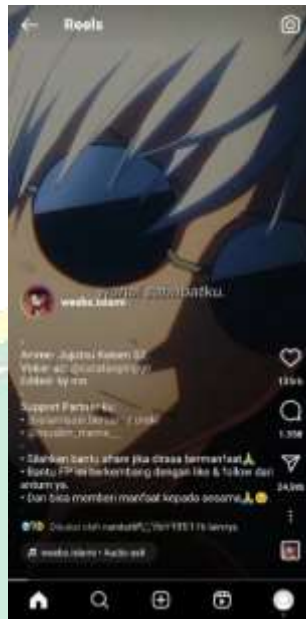
Dengan banyaknya peminat anime menjadikan akun Instagram @weebs.islam untuk memanfaatkan media Instagram dalam dakwahnya. Uniknya dakwah yang dilakukan @weebs.islami yaitu dengan cara menggabungkan anime ini mencakup pesan dakwah berupa akhlak, pesan moral, kata kata motivasi yang semua itu disajikan dengan menggabungkan karakter yang ada di anime.

Postingan dakwah @weebs.islam terhitung memposting ke platform Instagram pada tanggal 3 Juli 2022. Dari jumlah like, share, dan komentar di awal memposting memang tidak terlalu banyak. Tetapi seiring berjalannya waktu postingan antar postingan mendapatkan peningkatan. Hingga saat ini akun tersebut sudah memposting 135 postingan dan dari semua postingan tersebut ada salah satu postingan yang menyentuh jumlah likes 135.175 ribu dan 1.358 ribu jumlah komentar. Sehingga hal inilah yang membuat akun Instagram @weebs.islami bisa memiliki jumlah followers 36.6 ribu dan terus bertambah hingga saat ini.



Gambar 1. Tampilan akun Instagram @weebs.islam

Dalam akun tersebut mempunyai jumlah followers 36,6 ribu dan total postingan 135 yang postingannya selalu mendapatkan like dan komen yang banyak.



Gambar 2. Postingan akun Instagram @weebs.islami

Pada postingan tersebut yang mempunyai total 135 ribu like dan 1.358 komentar dan telah dibagikan sebanyak 24,9 ribu membuktikan bahwa dakwah dengan menggabungkan anime bisa berhasil menjangkau khalayak luas terutama bagi para pecinta anime. Isi konten dakwah yang dibagikan Sebagian berisi tentang akidah akhlak kehidupan. Pengemasan dari konten dakwah yang dibagikan oleh @weebs.islami adalah dengan cara memberikan begron dengan tokoh anime yang mempunyai sifat yang berhubungan dengan akidah akhlak. Kreatifitas ini menjadikan banyaknya respon dari natizen yang menandakan bahwa dakwah yang menggabungkan anime di media sosial ternyata bisa membuahkan hal positif.

Dalam situasi saat ini, jumlah konten negatif Instagram sangat merajalela. Mengutip dari Kompas.com, beberapa pengguna Instagram mengeluhkan tab Explore miliknya dibombardir dengan banyak konten vulgar, bahkan termasuk pornografi. Isu tersebut diperhatikan oleh beberapa orang di Twitter yang mengabarkan bahwa akun Instagram mereka tiba-tiba banyak memuat konten vulgar. Bahkan, dalam kasus ini, mereka mengaku

tidak pernah menyukai postingan tersebut atau berinteraksi dengan akun pornografi tersebut..⁵

Faktanya, Instagram tidak mentolerir konten negatif dan berusaha meminimalisirnya dengan memblokir akun Instagram yang dianggap berbahaya bagi pengguna. Dikutip dari kumparan.com Instagram Sebagai salah satu media sosial teraktif di dunia, tentu kontennya perlu adanya perhatian. Mereka tentu tidak ingin bernasib sama seperti Telegram yang diblokir akses layanan situsnya karena tidak menanggapi laporan Kementerian Komunikasi dan Informatika untuk menghapus konten negatif.⁶

Upaya pemblokiran ini terbukti bahwa Instagram telah memblokir akun terbesar yaitu Pornhub.com sebagai upaya untuk pencegahan hal hal yang bisa merusak otak pengguna Instagram. Juru bicara Meta, dikutip Kompas.com, mengungkapkan: Akun Instagram Pornhub telah diblokir secara permanen karena pelanggaran berulang terhadap kebijakan platform. Sebelum pemblokiran permanen tersebut, Instagram telah menghapus akun Instagram Pornhub pada awal bulan ini. Berdasarkan laporan dari TechCrunch, pada awal September, akun Instagram Pornhub memiliki sekitar 13,1 juta pengikut dan 6.200 postingan sebelum akhirnya diblokir secara permanen.

Menurut Instagram, larangan permanen ini akan diterapkan sebagai hukuman kumulatif karena melanggar ketentuan akun Pornhub selama 10 tahun terakhir. Selama beberapa dekade terakhir, Meta telah mengklaim bahwa Pornhub sering melanggar ketentuan layanan Instagram yang melarang konten yang menampilkan ketelanjangan, materi dewasa, dan ajakan seksual. Salah satu contohnya adalah ketika akun Instagram resmi

⁵ [Explore Instagram Dihujani Konten Porno? Ini Penjelasan Meta Indonesia - Tekno Liputan6.com](#)

⁶ [Instagram Bicara Soal Usaha Atasi Konten Negatif di Indonesia | kumparan.com](#)

milik Pornhub mempromosikan pengguna untuk keluar dari platform tersebut dan mengunjungi situs porno.⁷

Usaha tersebutpun masih kurang dengan melihat fakta dilapangan bahwa konten negative di Instagram sampai hari ini masih sangat merajalela. Dikutip dari liputan.com bahwa banyak pengguna Instagram yang bingung karena isi explore mereka berisi konten dewasa padahal ia tidak mengikuti maupun memberikan like. Padahal, menurut algoritma Instagram, seharusnya gambar atau video dari akun yang kita sukai atau ikuti ditampilkan, bukan topik yang tidak kita sukai. Hal ini menunjukkan bahwa memang banyaknya akun negative yang menjadikan memenuhi explore beranda pengguna Instagram.⁸

Keunikan inilah yang menjadikan peneliti tertarik kepada akun Instagram @weebs.islami yang dimana ia bisa menyebarkan dahwahnya dengan menggabungkan anime dan bisa mendapatkan respon yang bagus dari pengguna Instagram yang notabennya Instagram sekarang dikelilingi oleh banyaknya akun negative.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti akun Instagram @weebs.islami dengan judul “NILAI AKHLAK PADA AKUN INSTAGRAM @weebs.islami MELALUI POSTINGAN ANIME (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk).

Alasan pengambilan judul penelitian tersebut karena pesan dakwah yang terdapat di akun Instagram @weebs.islami ini memiliki konten mayoritas berupa nilai akhlak yang dikemas menggunakan anime. Sehingga peneliti hanya mengambil pesan dakwah berupa nilai akhlak saja.

B. Rumusan Masalah

⁷ <https://tekno.kompas.com/read/2022/09/29/14300057/instagram-blokir-permanen-akun-situs-porno>

⁸ <https://www.liputan6.com/tekno/read/5118864/explore-instagram-dihujani-konten-porno-ini-penjelasan-meta-indonesia?page=3>

Berdasarkan penjelasan tersebut, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaiman Nilai Akhlak dalam postingan Instagram @weebs.islami menggunakan analisis wacana model teori Teun A. van Dijk ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan merujuk pada rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk:

Mengetahui Nilai Akhlak dalam postingan Instagram @weebs.islami menggunakan analisis wacana model teori Teun A. van Dijk

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat menjadikan suatu hal yang bermanfaat bagia pembaca seperti halnya:

Dalam teoritis diharapkan penelitian ini bisa intuk kepentingan akademik khususnya dari prodi Komunikasi penyiaran Islam (KPI) dan bisa menjadi acuan dalam tambahan ilmu berdakwah menggunakan media Instagram

E. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan pencarian literatur yang telah dipelajari sebelumnya. Hasil pencarian ini dimaksudkan untuk mencari keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut adalah temuan dari penelitian sebelumnya yang telah diidentifikasi oleh peneliti.

Yang pertama adalah skripsi Muhammad Jihan Muliawan (2018). Beliau merupakan mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya yang meneliti judul skripsi dengan pencarian “Analisis Wacana Pesan Dakwah Edisi 523 Buletin Ad-Dakwah. 526 Tahun 2018”. Penelitian ini menggunakan metode analisis struktural Van Djik khususnya Tematik.

Selanjutnya, pokok bahasan setiap edisi Buletin Ad-Dakwah tidak selalu sama atau tidak pasti, karena penelitian penulis mengungkapkan perbedaan pada edisi-edisi yang ada. Sintaksnya, kemudian bahasa yang digunakan, dimaksudkan untuk menghormati cara komunikasi dengan pembaca. Menurut statistik, bahasa yang digunakan adalah bahasa Islam dan bahasa Indonesia baku dengan tujuan untuk menunjukkan kesantunan. Bersifat retorik, edisi ini menggunakan metafora dan tidak menggunakan gambar untuk mempertegas teks. Yang membedakan penelitian Muhammad Jihan Muliawan dengan penelitian ini adalah media dan khalayaknya. Dimana Muhammad Jihan Muliawan melakukan pencarian buku-buku dan benda-bendanya pada seluruh rangkaian pesan dakwah, sedangkan pencarian ini menggunakan media instagram dan fokus pada pesan-pesan shaleh yang ada pada akun instagram milik @weeabs.islami

Menurut penelitian Selly Oktaviani (2018), dalam skripsinya yang berjudul "Pesan Dakwah Melalui Media Online" yang menganalisis pidato Teun A. Van Dijk dalam kolom Bahtsul Masil di situs web www.nu.or.id, ditemukan bahwa pesan yang disampaikan berkaitan dengan aqidah. Pesan tersebut membahas tentang keimanan kepada Allah dan keyakinan bahwa tujuan sejati manusia adalah beribadah dengan tunduk dan merendahkan diri di hadapan-Nya. Selain itu, ditekankan pentingnya berhati-hati dalam sikap dan menghormati para wali dan sufi.. Kemudian dengan menjalankan sunnah itulah jalan seorang hamba Allah yang baik untuk mengagungkan Sang Pencipta. Perbedaan penelitian Selly Oktaviani dengan penelitian ini terletak pada media dan subjek penelitian. Dalam studi ini, platform yang dipergunakan bukanlah situs web, melainkan Instagram, sedangkan yang menjadi fokus penelitian adalah akun penggemar yang menggabungkan elemen anime dan dakwah.

Ketiga adalah skripsi Muhammad Naufal Mauludy (2018). Oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian "Analisis Pidato Persuasif di Instagram @mobilenikahmuda". Hasil pencarian di akun Instagram @Mobilannikahmuda adalah ajakan untuk

melangsungkan atau mempercepat pernikahan dengan terus menginformasikan persiapannya. Pada tataran tekstual, kita menemukan adanya seruan untuk mempercepat laju pernikahan. Kemudian ditinjau dari tingkat kognitif sosial, masyarakat melihat tuturan berupa gerak dan pemahaman terhadap gambaran pernikahan. Sementara itu, dalam konteks sosial, ternyata terdapat permasalahan terkait pro dan kontra terhadap gerakan pernikahan remaja. Perbedaan kajian Muhammad Naufal Mauludy dengan kajian ini terletak pada pembahasan dan tujuan dibuatnya akun Instagram. Dalam pembahasan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Naufal Mauludy khususnya pada pidato persuasif pada akun Instagram @mobilenikahmuda, sedangkan penelitian ini fokus untuk menggali nilai-nilai etika yang ada pada akun Instagram, akun Instagram @weebs.islami .

Keempat, skripsi Eka Ariyanti (2019), mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul penelitian “Komik Sebagai Media Dakwah. Penelitian menganalisis pesan dakwah “IQOMIC” di Instagram. Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa terdapat pesan-pesan dakwah dalam publikasi iqomic yang berkaitan dengan etika, syariah, aqida dan mu'amalah. Dan hasil analisis struktur makro menunjukkan total ada 9 topik yang disebutkan dalam risalah dakwah berbentuk aqidah, 10 topik terkait risalah dakwah aspek syariah, kemudian 5 topik terkait Pesan dakwah ini berkaitan dengan mu'amalah dan ada 24 topik dalam pesan dakwah tersebut. Dan postingan di akun Instagram memiliki elemen mikrostruktur, khususnya konteks, detail, maksud, praanggapan, koherensi, kosakata, bahkan grafis. Perbedaan penelitian Eka Ariyanti dengan penelitian ini terletak pada tujuan akun Instagram dan konteks yang ingin diteliti. Penelitian Eka Ariyanti fokus pada pesan dakwah di akun dan dalam penelitian ini fokus pada 1 analisis saja.

Kelima yakni jurnal yang dipublikasikan oleh Nisa Bela Dini pada tahun 2015 dari FISIP Universitas Diponegoro, berjudul "Analisis Representasi Kecantikan Perempuan Berhijab di Akun Instagram Selebriti Berhijab (Pendekatan Analisis Wacana Sara Mills)". Meskipun mengambil

subjek yang sama dengan penelitian ini, yaitu menggunakan akun media sosial sebagai objek analisis, namun terdapat perbedaan dalam pendekatan analisis wacana yang digunakan, di mana Nisa Bela Dini memilih pendekatan Sara Mills sedangkan penulis menggunakan pendekatan wacana Van Dijk.

Keenam jurnal, yang disusun oleh Dewi Nuraeni pada tahun 2017 sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di FKIP Universitas Galuh, berjudul "Analisis Struktur Wacana dalam Novel Rindu Karya Tere Liye". Perbedaan yang mencolok antara penelitian Dewi Nuraeni dan penelitian ini adalah fokus penelitian yang berbeda, dimana Dewi Nuraeni meneliti struktur wacana dalam sebuah novel, sedangkan penelitian ini berpusat pada analisis wacana di platform media sosial Instagram.

Yang ketujuh yakni skripsi oleh Arif Faozi Fadilla seorang mahasiswa dari UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023 yang berjudul "Pesan Dakwah Dalam Karakter Anime Pada Akun Instagram @arielsyafrin (Analisis Semiotika Roland Barthes)" dalam peniliannya ia mengangkat tentang pesan dakwah yang ada di akun tersebut dengan menggunakan semiotika oleh roland barthes dimana lebih merujuk ke desain grafisnya. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini yakni dari segi objek dan subjeknya serta analisis yang digunakan. ketika Arif meneliti tentang akun instagram dari @arielsyafrin serta objeknya yakni pesan dakwah. Dan penelitian ini subjeknya yaitu akun instagram milik @weebs.islami dan objeknya yakni lebih merucut lagi ke dalam nilai akhlak yang ada pada postingan akun tersebut. Lalu analisis yang digunakan juga mempunyai perbedaan yakni Arif menggunakan analisis semiotika dan penelitian ini menggunakan analisis wacana.

F. Sistematika Penulisan

Bagian pertama terdiri dari Konteks Permasalahan, Pembentukan Pertanyaan Penelitian, Tujuan serta Manfaat Penelitian, Tinjauan Literatur, Metodologi Penelitian, dan Tata Cara Penulisan.

Bab kedua mengulas Kajian Teoritis sebagai landasan analisis data, meliputi 1) Konsep Pesan Dakwah: Definisi pesan, pengertian pesan dakwah, 2) Dakwah: Pengertian dakwah, elemen-elemen dakwah, dasar hukum dakwah, media dakwah, 3) Komunikasi Digital: Definisi komunikasi, variasi komunikasi, makna komunikasi digital, konsep komunikasi digital, strategi komunikasi digital. 4) Etika: Pemahaman etika, ragam etika, ruang lingkup etika.

Bab ketiga memaparkan jenis dan metode penelitian, subjek serta objek penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data berdasarkan pendekatan Teun A. van Dijk.

Bab keempat menampilkan data hasil penelitian dan analisis menggunakan Pendekatan Wacana Teun A. van Dijk.

Bab terakhir berisikan ringkasan, kesimpulan, dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Di tinjau dalam segi bahasa dakwah memiliki arti yaitu: panggilan, ajakan atau seruan. Lalu arti perkataan tersebut jika dalam bahasa arab adalah (mashdar). Sedangkan jika di artikan dalam bentuk kata kerja (fi'il) nya berarti: menyeru atau mengajak, dan memanggil (yad'u, da'watan, da'a). Sehingga hal inilah yang membuat orang berdakwah biasa dipanggil dengan sebutan (da'i) dan orang yang menerima dakwah tersebut adalah (mad'u).⁹ Pengertian dakwah bisa diartikan sebagai berikut:¹⁰

- a. Prof. Toha Yahya Oemar Menyatakan bahwa Islam adalah agama yang selalu mengupayakan mengajak umat islam ke jalan yang benar dengan cara yang bijaksana dalam melaksanakan perintah Allah SWT yang dilakukan untuk kepentingan keselamatan di dunia dan Akhirat.
- b. Syaikh Ali Makhfudz, dalam kitabnya Hidayatul mursyidin berpendapat bahwa definisi dakwah ialah sebagai berikut: fungsi dakwah islam yaitu; untuk memberikan dorongan kepada manusia supaya selalu berbuat kebaikan serta meninggalkan larangannya dan selalu mengikuti petunjuk (hudayah), menyeru mereka untuk selalu berbuat kebaikan dan mencegah dari hal yang berbau kemungkaran, sehingga kita bisa mendapatkan sebuah kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.
- c. Hamzah ya'qub mengatakan bahwasannya dakwah itu bertujuan mengajak umat manusia dengan hikmat (kebijaksanaan) dalam mengikuti petunjuk kepada Allah SWT dan Rasulnya yaitu

⁹ Ahmad Warson Munawir, Kamus Al-Munawir (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 406

¹⁰ Wahidin Saputra, Pengantar Ilmu Dakwah (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 1

Muhammad SAW.

- d. Menurut Prof. Dr. Hamka dakwah diartikan sebagai panggilan untuk menganut suatu hal berupa pendirian yang pada dasarnya di dasari hal positif dengan substansi yang terletak pada sebuah aktivitas yang bertujuan untuk memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.¹¹

Dari beberapa devisi yang sudah dijabarkan di atas bisa kita simpulkan bahwa dakwah adalah suatu ajakan dari manusia kepada manusia lain yang bertujuan untuk sebuah kebaikan dengan di dasari oleh petunjuk Allah SWT dan Rosulnya yaitu Muhammad SAW supaya kita mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

2. Pengertian Pesan Dakwah

Maddah atau materi yang digunakan dalam dakwah merupakan pesan-pesan dakwah yang menjadi isi dakwah Da'i kepada Mad'u. Pesan dakwah merupakan faktor penting dalam menjalankan dakwah dan sangat menentukan keberhasilan. Suatu kegiatan dakwah yang dilakukan dikatakan efektif apabila materinya informatif, mendidik, dan memberikan solusi kepada masyarakat. Pesan dakwah dapat membawa madu kepada sasaran yang dituju apabila pesan yang disampaikan dapat disikapi dengan tepat. Oleh karena itu, penyiapan seorang da'i harus mencakup pengelolaan pesan-pesan yang ingin disampaikan, kesesuaian lapangan, dan kesesuaian terhadap objek dakwah. Begitu pula korelasi dakwah dengan kondisi sosial yang dihadapi masyarakat, baik nyata maupun tidak.¹²

Pesan Dakwah merupakan materi atau isi khotbah yang disampaikan pada saat Dakwah. Penguraian pesan-pesan dakwah

¹¹ Ibid, 1

¹² Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol.02, No.2, Tahun 2016, Hlm.38.

didasarkan pada kondisi obyektif mad'u yang diperoleh melalui observasi, wawancara, atau pemeriksaan terhadap sumber tekstual. Ketika mempelajari pesan-pesan dakwah, diketahui pesan utama dan pesan sekunder. materi dasar atau utama dakwah adalah Al-Quran dan hadis yang dipadukan dengan pendapat para ulama, hasil penelitian para ahli di bidangnya, cerita dan peristiwa terkini.¹³

Secara global, ada tiga jenis pesan dakwah, sesuai dengan ajaran dasar agama Islam itu sendiri. Oleh karena itu kita dapat mengatakan bahwa pesan-pesan dakwah adalah ajaran Islam. Ketiga topik tersebut bersifat hierarkis. Artinya pembentukan kepribadian seorang muslim harus mengikuti tiga prinsip dasar berikut:

a. Iman (akidah)

Pesan dakwah yang pertama ditanamkan sebagai iman Islam. Keyakinan atau keimanan ini mempengaruhi amalan dan etika seorang muslim. Iman ini berfungsi sebagai kesaksian (kesaksian) Allah SWT dan Rasul-Nya Muhammad SAW. Jadi, pesan dakwah yang pertama kepada orang gila non muslim adalah membentuk keimanan yang dibuktikan dengan syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji.

Dalam aspek keimanan ini ditanamkan Tauhid (Keesaan Tuhan), antara lain Tauhid Rububiyah, Tauhid Uluhiyah, dan Tauhid Asma' wa shifat. Lanjutkan dengan iman pada malaikat, Kitab, Rasul dan Hari Akhir serta kepercayaan akan hari akhir sering disebut dengan rukun iman. Secara terminologi (terminologi), Aqidah adalah:

- 1) Abu Bakar Jabir Al-Jazairi mengatakan bahwa Aqidah adalah kebenaran-kebenaran tertentu yang pada umumnya dapat diterima oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan

¹³ Ifitah Jafar dan Mudhzira Nur Amrullah, *Bentuk-bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian al-Qur'an*, Jurnal Komunikasi Islam, Vol.08, No.1, Tahun 2018, Hlm.43.

sifat materi. Manusia mengamalkan kebenaran ini di dalam hatinya, dengan teguh meyakini nilai dan keberadaannya, serta menolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran ini.

2) Aqidah menurut Hasan Al-Banna adalah hal-hal tertentu yang harus diyakini kebenarannya oleh hati, membawa kedamaian dalam jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan sedikit pun.

b. Syariah

Syariah berperan sebagai pengatur kesuburan dari wahyu tingkah laku manusia. Hukum Islam sangat luas dan fleksibel. Namun bukan berarti Islam menerima setiap pembaharuan yang ada tanpa adanya filter yang bertentangan. Syariah, meliputi ibadah, muámalah, munakahat, warisan, siyasah dan kejahatan. Ibadah meliputi kajian shalat, puasa, zakat dan haji serta ibadah sunnah lainnya. Muámalah meliputi cara-cara ekonomi seperti jual beli, gadai, simpan pinjam, kerjasama, dan lain-lain. Munakahat belajar tentang pernikahan, talak, mahar, rujukan, dan lainnya. Mawaris mengangkat isu pembagian warisan. Siyasah adalah aturan yang berkaitan dengan hukum kekuasaan dan politik. Kejahatan termasuk dalam ruang lingkup hukum pidana.¹⁴ Demikian juga larangan- larangan Allah seperti minum, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalah-masalah yang menjadi materi dakwah Islam (nahi anil munkar).

c. Akhlak

Akhlak merupakan suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, sehingga menimbulkan tindakan yang sederhana, tanpa melalui proses renungan, renungan atau penelitian. Jika keadaan

¹⁴ Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, Vol.02, No.2, Tahun 2016, Hlm.44.

(masalah) menimbulkan perbuatan baik dan terpuji dari sudut pandang akal dan hukum Islam, maka kita berbicara tentang akhlak yang baik. Apabila perbuatan yang dihasilkan tidak baik maka disebut akhlak buruk.¹⁵

3. Unsur-unsur Dakwah

a. Subyek dakwah

biasa kita sebut dengan da'i, subjek ini adalah bisa perorangan ataupun kelompok yang melakukan tugas dakwah, perilaku dalam dakwah ataupun bisa kita sebut dengan pelaksana dakwah.

b. Obyek dakwah

Obyek dakwah yaitu target yang akan kita gunakan untuk sasaran yang akan dilakukan oleh da'i.

c. Metode Dakwah

Metode dakwah yakni merupakan sebuah cara yang biasanya dipergunakan oleh seorang Da'i ketika sedang menyampaikan materi dakwahnya. Menurut Nurkholis Masjid, dalam berdakwah kita harus memperhatikan problematika yang sedang terjadi atau hal tersebut sedang dihadapi oleh suatu masyarakat. Sehingga Risalah Islam bisa diterapkan dalam masalah yang sedang terjadi pada umat manusia dan hal tersebut akan membantu jalan keluar dari permasalahan. Dengan itulah da'i bisa membimbing manusia supaya lebih berpihak kepada muatan nilai-nilai moral dan ketuhan.

d. Materi dakwah

Ketika berdakwah memerlukan materi. Dan materi ini berupa pesan yang disampaikan Da'i kepada mad'u yang bertujuan

¹⁵ <https://an-nur.ac.id/pengertian-akhlak-dan-macam-macamnya/>

supaya dakwah bisa diterima dengan baik. Pada umumnya pesan yang disampaikan dari da'i berisi ajaran ajaran syariat Islam yang di dasari dengan Al-Qur'an dan hadist. Materi dakwah bisa juga disimpulkan sebagai sebuah pesan yang bersifat verbal dan non-verbal. Pesan verbal bisa dibidang sebagai isi pesan atau juga materi. Isi dalam pesan dakwah hendaknya dipikirkan secara matang atau direncanakan dan disusun terlebih dahulu dengan memperhatikan kondisi khalayak. Sehingga pesan dakwah tersebut mempunyai kriteria persuasif yang positif.

Syarat pertama yang perlu diperhatikan ketika merencanakan strategi pesan dakwah, yaitu bisa dengan cara menentukan tema dan juga materi terlebih dahulu sesuai dengan kondisi dan situasi khalayak yang akan di berlangsungkannya dakwah. Sehingga pesan dakwah dapat menimbulkan perhatian audien dan pesan dakwah dapat mudah diperoleh, menyolok, menjadi pusat perhatian karena ada perbedaan dengan pesan dakwah lainnya. Tetapi hal tersebut bukanlah hal yang mudah, sehingga hingga saat ini masih banyak da'i yang lebih memilih menggunakan cara yang paling gampang dan tidak memerlukan tenaga sehingga tidak memerlukan biaya yang tergolong banyak.¹⁶

Adapun materi-materi dakwah terdapat beberapa pokok pembahasan, diantaranya:

- 1) Akidah Islam. Akidah meliputi tauhid, keimanan yang bertujuan untuk membentuk moral (akhlak) manusia supaya menjadi baik.
- 2) Syari'ah, atau bisa diartikan hukum berfungsi sebagai cermin dari suatu peradaban. Artinya adalah ketika kita tumbuh

¹⁶ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 91

dengan baik dan sempurna maka peradaban akan mencerminkan dirinya dalam hukum-hukumnya.

- 3) Mu'amalah, meliputi aspek kehidupan antar sosial sehingga masyarakat terbiasa melakukan amal-amal yang baik khususnya di bidang sosial.
- 4) Akhlak, terdiri dari bahasan tentang keutamaan dalam kehidupan di dunia yang dapat mengantarkan manusia pada tujuan hidupnya dalam memilah baik dan buruk sehingga (keselamatan di dunia dan akhirat) bisa tercapai.¹⁷

4. Dasar Hukum Dakwah

Dakwah memegang peran sentral dalam Islam, karena melalui dakwah, ajaran Islam dapat disebarluaskan dan diterima oleh seluruh kalangan. Tanpa adanya upaya dakwah, risiko kemungkinan masyarakat menjauh dari ajaran Islam dan akhirnya melupakan ajaran tersebut semakin besar. Fungsi dakwah dalam kehidupan sosial adalah untuk menyelenggarakan kehidupan beragama sehingga masyarakat dapat hidup secara harmonis dan bahagia. Ajaran Islam yang disampaikan melalui dakwah memiliki dampak luas dalam menyelamatkan individu dan masyarakat dari potensi bahaya yang dapat mengancam keberlangsungan mereka. Oleh karena urgensi dakwah ini, tindakan dakwah bukanlah sesuatu yang dianggap enteng, melainkan merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap individu yang berpegang pada ajaran Islam. Dasar kewajiban dakwah dapat ditemukan dalam dua sumber utama hukum Islam, yaitu Al-Quran dan Hadis..⁴⁸

Surat An Nahl ayat 125 berisi perintah dakwah yang ditujukan kepada umat Islam secara luas.

¹⁷ I'anatut Thoifah, Manajemen Dakwah, (Malang: Madani Press, 2015), h. 45.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Qs. An-Nahl:125)¹⁸

Surah Ali Imran ayat 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Qs. Ali Imran:104)¹⁹

B. New Media

1. Pengertian New Media

Media Baru atau New Media mengacu pada proses mengkomunikasikan informasi melalui teknologi digital. Sebelumnya, informasi hanya bisa didapat melalui surat kabar atau majalah. Namun

¹⁸ <https://quran.nu.or.id/an-nahl/125>

¹⁹ <https://quran.nu.or.id/ali-imran/104>

sekarang informasi dapat disalurkan dan diakses melalui perangkat komunikasi yang terhubung ke internet.

Pierre Levy adalah yang mendirikan Teori Media Baru. Media baru bisa dikatakan sebagai perubahan tentang berubahnya media. Ada dua perspektif tentang media baru: interaksi sosial dan integrasi sosial. Media baru mengacu pada media berbasis internet yang mudah beradaptasi, interaktif, dan dapat bekerja baik secara pribadi maupun publik.²⁰

Media baru adalah teknologi komunikasi yang menggantikan komputer untuk menyediakan akses informasi yang mudah dan efisien dari internet. Sekarang dapat digunakan tanpa komputer, seperti smartphone, tablet, atau perangkat Android. Jaringan mengacu pada koneksi antara jaringan dan internet, serta keberadaan aplikasi yang terhubung ke internet. Aplikasi ini sangat interaktif dan memerlukan respons pengguna aktif.²¹

McQuail telah menambahkan kategori media baru, seperti yang tercantum di bawah ini.²²

- a. Media komunikasi interpersonal, termasuk telepon, smartphone, dan email.
- b. Media bersifat interaktif, mirip dengan komputer.
- c. Media pengumpulan informasi dalam bentuk portal atau mesin pencari.
- d. Media kolektif, seperti penggunaan internet untuk informasi, pembelajaran, dan hiburan, dapat menyebabkan efek emosional dan psikologis.

²⁰ Pierre Levy, *Cyberculture* (Minneapolis: University of Minnesota Press, 2001) dikutip dalam Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), 13

²¹ Rudy Setiawan, "Kekuatan New Media Dalam Membentuk Budaya Populer Di Indonesia (Studi Tentang Menjadi Artis Dadakan Dalam Mengunggah Video Musik Di Youtube)" *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2013, 1(2): 362.

²² Dennis McQuail, *Mass Communication Theory* (London: Stage Publication, 2009) dikutip dalam Novi Kurnia, "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi", *MEDIATOR*, Vol 6 No.2 Desember 2015, 292-293.

2. Karakteristik New Media

Ciri-ciri media baru yang membedakan dengan media massa lainnya adalah sebagai berikut:²³

- a. Kemampuan untuk mengatasi kurangnya waktu dan ruang, meskipun terbatas dengan ukuran layar, waktu unduh, kapasitas *server*, dan lain-lain.
- b. Fleksibilitas: media baru dapat menyajikan berbagai bentuk informasi yang berupa, kata, gambar, *audio*, video, dan grafis.
- c. *Immediacy*: media baru dapat menyampaikan informasi dengan segera, seiring peristiwa berlangsung. Mencakup berbagai aspek berita pada waktu bersamaan.
- d. *Hypertextuality*: media baru dapat menghubungkan satu format informasi dengan format dan sumber informasi lainnya melalui *hyperlink*.
- e. Interaktivitas: media baru memiliki sistem komunikasi manusia mesin.
- f. *Multimediality*: tidak seperti media tradisional, media baru dapat berisi berbagai jenis media pada *platform* tunggal. Kita bisa menonton televisi dan mendengarkan radio, dan membaca surat kabar pada halaman web.
- g. Biaya lebih murah: dibandingkan dengan media lain, produksi halaman *web* memerlukan biaya yang murah dan ramah lingkungan.
- h. Perpanjangan akses: kita bisa mendapatkan akses ke sumber-sumber web atau media baru di manapun kita berada.

3. New Media Sosial Instagram

²³ Nawiroh Vera, *Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hal 90.

Media sosial adalah platform online di mana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi dan membuat konten seperti blog, grup media sosial, wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, wiki, dan platform media sosial seperti Facebook dan Instagram banyak digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia.

Contoh media baru dari media sosial yakni Facebook, Instagram, YouTube, dan Path adalah contoh platform jejaring sosial dari media baru yang populer di kalangan banyak orang. Media sosial digunakan tidak hanya untuk mendistribusikan informasi yang dapat dibuat oleh pengguna, tetapi juga untuk menciptakan jaringan virtual dan media untuk data seperti audio dan video.²⁴

Instagram adalah sebuah bagian dari media baru untuk berbagi foto dan video. Ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video dengan menerapkan filter digital dan memberikan keterangan, yang biasanya digunakan untuk memberikan informasi tambahan kepada pengguna. eberapa hal bahwasanya instagram berhubungan dengan new media yaitu adanya komunitas instagram. Dimana aktifitas dari pengguna lebih sering untuk menyukai sebuah foto ataupun video dan memberikan komentar terhadap foto atau video tersebut. Dari situlah penggunapun berkomunikasi antara satu dengan lainnya, dengan adanya komunitas tersebut semangat mendapatkan sebuah tanggapan dari pengguna lainnya menjadi hal yang penting ketika mengunggah foto.²⁵

C. Akhlak

1. Pengertian Akhlak

²⁴ Rulli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*, (Bandung: Simbioasa Rekatama Media, 2016), hal 2

²⁵ Atmoko Dwi, Bambang. *Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel*. Jakarta: Media Kita, 2012, hl 17

Menurut asal-usul bahasa atau etimologi, kata "akhlak" berasal dari bahasa Arab, yakni yang merujuk pada konsep "budi pekerti, perilaku, sikap, dan kebiasaan". Dalam pengertian terminologi, akhlak merujuk pada karakteristik yang terdapat dalam batin seseorang dan membentuk kepribadiannya, yang kemudian mempengaruhi perilaku yang muncul secara alami dan spontan, tanpa perlu dipertimbangkan secara khusus.²⁶

Akhlak, yang merupakan kata yang diterjemahkan dari bahasa Arab, al-khulq, mengacu pada pola pikir manusia. Setiap individu memiliki karakter dasar yang melekat padanya sejak lahir.

Biasanya para ahli dalam hal ini meneliti dan memperdalam pemahaman tentang akhlak melalui hadis-hadis Nabi Muhammad seperti halnya berikut²⁷

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَنْبَوَاهُ يَهُودِيَّةً أَوْ نَجْرَانِيَّةً أَوْ يَمَجْسَانِيَّةً أَوْ يَنْصَرَانِيَّةً

Artinya : *“Setiap manusia dilahirkan berdasarkan fitrahnya, lalu kedua orang tuanyalah yang mempengaruhinya menjadi Yahudi, Majusi, dan Nasrani. (HR.muslim)*

Makna asli fitrah dalam hadis tersebut dijelaskan secara teologis dalam ajaran agama, yang mengenai kebenaran dan kesucian. Ajaran ini bertujuan untuk mendorong individu agar selalu mengikuti jalan yang benar dan suci serta menolak perbuatan yang tidak sesuai dengan kebaikan dan keadilan.

Dari akar kata al-khulq, muncul konsep al-akhlaq, al-khaliq, dan almakhluk. Al-akhlaq merujuk pada dorongan batin dalam diri manusia

²⁶ Adjat Sudrajat dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, (Yogyakarta: UNY Perss, 2008), 88.

²⁷ A. Rahman Ritonga, dkk., 1997, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997, hlm. 1871

untuk bertindak (baik atau buruk) sebelum kemampuan berpikir secara logis dan emosional berkembang. Tindakan-tindakan ini menjadi kebiasaan dan membentuk karakter individu.²⁸

Selain hadist di atas. Pada kitab suci Al-Qur'an juga memberitahu bahwasannya nabi kita Muhammad SAW adalah suatu cerminan hambanya yang memiliki akhlak yang mulia. Dan kita sebagai pengikutnya maka harus mencontoh perilaku akhlak darinya supaya kita menjadi pribadi yang baik. Hal tersebut terkandung dalam Q.S Al-Qalam ayat 4 yang berbunyi :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : “*Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung*” (Q.S Al-Qalam 4)²⁹

Al-Ghazali berpendapat bahwa akhlak adalah keadaan mental yang stabil, bukan sekadar pengetahuan tentang yang baik dan buruk. Moralitas merujuk pada kemampuan mental untuk menghasilkan tindakan atau praktek tanpa perlu dipertimbangkan secara khusus. Jika kestabilan ini menghasilkan tindakan yang baik, maka disebut sebagai moralitas yang baik. Namun, perilaku yang menjijikkan yang juga menunjukkan kestabilan mental disebut sebagai moralitas yang buruk.³⁰

Menurut Al-Ghazali, konsep akhlak merujuk pada kondisi internal individu (ash-syuratu'l-batin), yang menekankan bahwa akhlak harus memiliki keadaan batin yang positif. Manusia memiliki empat bagian dalam pikirannya, yang meliputi jiwa, dan individu yang memiliki akhlak baik adalah mereka yang mempertahankan kebaikan dan keseimbangan antara semua bagian tersebut.³¹

²⁸ *Ibid*

²⁹ <https://quran.nu.or.id/al-qalam/4>

³⁰ M. Abul Quasem. *Etika Al-Ghazali*. Bandung : Penerbit Pustaka. 1988., hlm., 106

³¹ *Ibid*, hlm. 82

Berdasarkan pemahaman tersebut, dapat disimpulkan bahwa sifat konkret dari setiap tindakan sangat dipengaruhi oleh kondisi batin individu, yang mencakup perilaku, sikap, dan kebiasaan. Ini mendorong Imam Al-Ghazali untuk menyimpulkan bahwa jika kondisi batin tersebut menghasilkan tindakan yang baik dan terpuji, sesuai dengan akal dan hukum agama, maka itu disebut sebagai akhlak yang baik. Namun, jika yang muncul adalah tindakan yang buruk, maka itu disebut sebagai akhlak yang buruk.³²

Beberapa pandangan para ahli menjelaskan makna akhlak sebagai berikut::

- a. Menurut Ibnu Mazkawaih, akhlak merujuk pada kondisi batin individu yang mendorongnya untuk bertindak tanpa mempertimbangkan pikiran dan perencanaan terlebih dahulu.³³
- b. Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah karakteristik yang tertanam dalam jiwa individu yang menyebabkan tindakan-tindakan dilakukan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan atau pemikiran lebih lanjut.³⁴
- c. Rosihan Anwar berpendapat bahwa akhlak merujuk pada kondisi batin individu yang mendorongnya untuk bertindak tanpa perlu mempertimbangkan dan memilih terlebih dahulu.³⁵

Dari berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah kondisi batin yang telah terbentuk secara terlatih, sehingga sifat-sifat tertentu telah menjadi bagian alami dari jiwa yang mendorong tindakan-tindakan dilakukan dengan mudah dan spontan, tanpa memerlukan pertimbangan atau perenungan lebih lanjut.

Dengan demikian membuktikan bahwa akhlak yang buruk juga bisa di rubah dengan cara kita mempelajari hal yang baik dan membiasakannya untuk kehidupan sehari-hari. Namun ada juga yang

³² M. Hasyim Syamhudi, *Akhlag Taswuf.*, Malang: Madani Media, 2015, hlm 2.

³³ Ibnu Maskawaih, *Tahdzib Al-Akhlag wa Thathhir Al-A`raq*, (Beirut: Maktabah Al-Hayah li AthThiba`ah wa Nasyr, cetakan k-2, 2015), hlm 51.

³⁴ Al-Ghazali, *Ihya` Ulumuddin*, Juz 3, (Qahirah: Isa Al-Bab Al-Halabi, 2023), hlm 52.

³⁵ Rosihan Anwar, *Asas Kebudayaan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 14.

berpendapat bahwa akhlak adalah dari batin seseorang yang sudah melekat sehingga susah untuk di rubah. Tetapi pernyataan tersebut tidak diterima sebagian ulama dan juga salah satunya imam Al-Ghazali.

Imam Al-Ghazali dalam bukunya ia berpendapat :

لَوْ كَانَتْ الْأَخْلَاقُ لَا تَقْبَلُ التَّعْزِيرُ لَبَطَلَتْ الْوَصَايَا وَالْمَوَاعِظُ وَالنَّادِيَاتُ وَلَمَّا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَسِّنُوا أَخْلَاقَكُمْ

Artinya : *“Seandainya akhlak itu tidak dapat menerima perubahan, maka batallah fungsi wasiat, nasihat dan pendidikan dan tidak ada pula fungsinya hadits. Nabi yang mengatakan “ perbaikilah akhlak kamu sekalian ””*.³⁶

Akhlak merupakan bagian integral dari sistem syariat Islam. Dalam konteks yang beragam, akhlak seringkali menjadi standar untuk menilai karakter seseorang. Dalam sebuah hadis, Rasulullah saw. menyatakan bahwa iman seseorang yang paling utama adalah yang memiliki akhlak yang baik. Bahkan, salah satu tujuan utama Rasulullah saw. dalam diutus ke dunia ini adalah untuk menyempurnakan akhlak umat manusia atas perintah Allah swt.³⁷

Konsep akhlaqul karimah berfungsi sebagai panduan, dorongan, dan fondasi dalam membangun peradaban manusia, serta sebagai penawar bagi masalah sosial yang berasal dari jiwa dan mental. Maksud dari berakhlak baik adalah untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat, yang merupakan harapan manusia tidak hanya dalam

³⁶ Imam al-Ghazali, *Ihya Ulum al-Din*, Juz, III, (Beirut: Dar al-Fikr, t.t.), hlm.54

³⁷ Rudi Ahmad Suryadi, *Dimensi- Dimensi Manusia Perspektif Pendidikan Islam*, (Yogyakarta; Deepublish, 2015), hlm 200.

menjalani kehidupan berlandaskan prinsip-prinsip Islam, tetapi juga dalam mencapai kebahagiaan universal.³⁸

2. Jenis-jenis Akhlak

Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis berdasarkan karakteristiknya:

a. Akhlak yang baik (al-akhlak al-mahmudah)

Ini merujuk pada perilaku yang sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.

b. Akhlak yang buruk (al-akhlak al-madzmumah)

Ini terjadi ketika perilaku tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Seseorang yang memiliki ketakutan kepada Sang Pencipta dalam hatinya akan cenderung menghindari dosa besar, sementara mereka yang tidak memiliki ketakutan akan cenderung mengabaikan aturan dan mengubah norma yang telah ditetapkan.³⁹

3. Ruang Lingkup Akhlak

Lingkup akhlak mencakup perilaku atau tindakan seseorang yang merupakan ekspresi dari kualitas spiritual yang tercermin dalam hati. Ini yang dikenal sebagai perilaku moral seseorang. Oleh karena itu, melakukan kesalahan hanya sekali atau dua kali dalam hidup tidak mencerminkan karakter buruk seseorang, terutama jika itu bukan kebiasaan dan dilakukan tanpa niat jahat, karena umumnya orang tersebut akan menyesalinya. Namun, jika perilaku buruk tersebut menjadi kebiasaan, tanpa penyesalan, itu menjadi masalah. Persoalan tentang benar dan salah adalah hal yang melekat pada kemanusiaan, dan

³⁸ Yatimin Abdullah, Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran, Jakarta : Amzah., 2007 hlm.189.

³⁹ Imam Al-Ghazali, Cara Memperoleh Hidayah Allah Meraih Puncak Makfirat Kitab Bidayatul Hidayah, Penyunting Muhammad Khatib, (Jakarta: Mitra Press), 2013, hlm. 293.

penilaian tentang hal tersebut terkait dengan berbagai dimensi yang menyertainya. Oleh karena itu, suatu tindakan bisa dianggap baik oleh beberapa orang dan buruk oleh yang lain, bergantung pada perspektif yang digunakan dalam mengevaluasinya.⁴⁰

Menurut Imam Al-Ghazali, objek akhlak yang diterima oleh para ulama terdiri dari tiga bagian: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia yang meliputi semua aspek interaksi sosial, dan akhlak terhadap alam selain manusia, yang mencakup segala tindakan manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam untuk kebutuhan hidupnya.⁴¹ Lingkup akhlak dalam Islam sejalan dengan cakupan ajaran Islam secara keseluruhan, terutama dalam konteks pola hubungan. Akhlak dalam Islam dianggap melibatkan berbagai aspek, termasuk:

a. Akhlak terhadap Allah swt

Akhlak kepada Allah SWT. merujuk pada sikap atau tindakan yang seharusnya ditunjukkan manusia kepada Tuhan sebagai Pencipta. Manusia, yang dianugerahi akal sehat, memiliki kewajiban untuk menunjukkan akhlak kepada Allah dan mengakui-Nya sebagai Pencipta yang disembah. Ini melibatkan tindakan seperti bersaksi atas keesaan Allah, berdoa hanya kepada-Nya, dan mencari keridhaan-Nya dalam setiap langkah kehidupan.

b. Akhlak terhadap sesama manusia

Kesadaran akan ketergantungan antarmanusia mendorong setiap individu untuk bertindak dengan baik terhadap sesama. Islam menekankan kepada para penganutnya untuk memenuhi hak-hak pribadi mereka dengan adil, tanpa merugikan hak-hak orang lain. Prinsip-prinsip Islam dalam memenuhi hak-hak individu diselaraskan dengan hak-hak orang lain dan hak-hak masyarakat

⁴⁰ A. Rahman Ritonga, dkk., 1997, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve. hlm. 9.

⁴¹ *Ibid*

secara seimbang, untuk mencegah konflik. Kolaborasi dalam pengembangan hukum-hukum Allah merupakan tindakan yang diharapkan dari semua pihak.⁴²

c. Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan dalam konteks ini merujuk pada segala sesuatu di sekitar manusia, termasuk hewan, tumbuhan, dan objek non-hidup. Al-Qur'an mengajarkan akhlak terhadap lingkungan dengan dasar peran manusia sebagai khalifah. Sebagai khalifah, manusia harus berinteraksi dengan sesamanya dan alam, dengan tanggung jawab menjaga, melindungi, dan membimbing setiap makhluk menuju tujuan penciptaannya.⁴³

Dalam menjaga lingkungan baik alam, tumbuhan, binatang adalah menjadi kewajiban kita sebagai pemimpin di muka bumi. Jika kita menjaga lingkungan dan memeliharanya dengan baik menjadikan anak cucu kita menjadi sejahtera. Selain itu Allah SWT juga tidak menyukai ketika kita sebagai pemimpin di muka bumi membuat kerusakan.

Seperti QS Al-Baqarah yang berbunyi sebagai berikut:

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ
وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya : *“Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan”*.(QS. Al-Baqarah: 205)⁴⁴

⁴² Asmaran, Pengantar Studi Akhlak, Jakarta: PT RajaGrafindo Parsada, 2002 hlm. 56

⁴³ Abudin Nata, Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014. Hlm 129.

⁴⁴ <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/205>

Dengan demikian juga memperjelas bahwa terhadap alam dan hewan kita juga harus berakhlak dengan menjaga dan menyayangnya apa lagi terhadap sang pencipta maupun terhadap sesama hambanya yaitu manusia.

4. Perbedaan Akhlak dan Adab

Adab dalam bahasa Arab disebut Addaba Yu'addibu Ta'dib yang berarti proses mendidik atau pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adab berarti kesopanan, tingkah laku, dan akhlak. Ini menunjukkan bahwa adab atau akhlak sangat terkait dengan kehidupan sehari-hari manusia, karena berhubungan dengan aspek jiwa yang memengaruhi perilaku secara otomatis, tanpa pengaturan setelah latihan dan pembiasaan.⁴⁵

Al-Ghazali menganggap adab sebagai tata krama, moral, dan nilai-nilai yang diakui karena kebaikannya, sehingga menciptakan aturan dalam masyarakat. Sementara itu, al-Jurjani melihat adab sebagai pengetahuan yang menjauhkan seseorang dari hal-hal negatif. Sejalan dengan pandangan ini, Sayyid Muhammad Naquib al-Attas menggambarkannya sebagai ilmu yang membantu menemukan pengetahuan lebih dalam tentang hal-hal positif yang ditanamkan, sehingga membawa seseorang mencapai kesempurnaan.⁴⁶

Komponen adab atau akhlak meliputi beberapa hal: pertama, merupakan sesuatu yang melekat dalam diri manusia yang menunjukkan kepribadiannya. Kedua, terjadi secara alami tanpa perundingan sebelumnya, sehingga kesannya otomatis. Ketiga,

⁴⁵ M. Ahim Sulthan Nuruddaroini dan Muh. Haris Zubaidillah, "Adab Murid Kepada Guru Perspektif Alquran (Telaah Tafsir Maudhu'i)," *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an dan Hadits* 1, no. 1 (2022): 79.

⁴⁶ Muhamad Arif, "Adab Pergaulan dalam Perspektif Al-Ghazâlî: Studi Kitab Bidâyat Al-Hidâyah," *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 6, no. 1 (2019): 70

dilakukan tanpa paksaan dari pihak lain karena sesuai dengan kehendak pelakunya. Keempat, perilaku ini didorong oleh nafsu dan ego pelaku. Kelima, jika kecenderungannya positif, didasari oleh niat karena Tuhan.⁴⁷

Ketika akhlak dimaknai sebagai watak dasar manusia, maka adab adalah ekspresi yang muncul dari watak tersebut. Adab hanyalah perangkat lahiriah semata, tidak lebih. Sebab, adab di sini bekerja berdasarkan warna akhlak. Contoh jika akhlak berwarna merah, maka adab pun bekerja dengan warna merah, dan begitu sebaliknya.

Dari keterangan di atas, dapat kita tarik beberapa kesimpulan, antara lain bahwa akhlak bertalian erat dengan jiwa manusia, sementara adab berkaitan dengan aktivitas fisik. Selain itu, akhlak memiliki karakter yang tak lekang waktu dan tidak akan mengalami perubahan hingga kapan pun. Sebaliknya, adab dapat berubah kapan saja. Maka, hari ini mungkin saja standarisasi adab baik adalah A, dan esok hari bisa jadi berubah menjadi B.

5. Pentingnya Ilmu Dalam Akhlak Supaya Beradab

Menurut pandangan Imam al-Ghazali, menuntut ilmu adalah kewajiban individu (manusia) karena hal ini memungkinkan seseorang untuk memahami secara menyeluruh, kemudian menjelaskan secara detail dan meyakinkan tanpa keraguan. Proses pembelajaran ini akan membuat seseorang mengetahui ilmu-ilmu yang bermanfaat untuk masa depan. Selain itu, diharapkan individu dapat memperoleh kemuliaan dari Allah SWT atas pencariannya,

⁴⁷ Dwi Wulan Sari, "Aktualisasi Hadis Terhadap Krisis Akhlak Peserta Didik," *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadits* 6, no. 1 (2023): 25

sehingga pikiran yang baik muncul dan berdampak pada perilakunya.⁴⁸

Imam al-Ghazali mengklasifikasikan pribadi manusia menjadi empat macam: orang yang tahu dan sadar akan ilmunya, yang dalam hal ini adalah orang alim yang harus diikuti; orang yang memiliki ilmu tapi tidak sadar bahwa dirinya berilmu, yang harus diingatkan; orang yang sadar bahwa ia tidak memiliki ilmu dan memerlukan petunjuk; dan orang yang tidak sadar bahwa ia tidak berilmu, yang harus diwaspadai.⁴⁹

Kemampuan mengaplikasikan adab atau akhlak terhadap ilmu harus didasari oleh pengetahuan dan pemahaman tentang cara mentransfer dan menerimanya dalam diri individu. Proses pelaksanaan yang baik akan membawa hasil yang baik, sebaliknya proses yang buruk akan membawa hasil yang buruk. Memperoleh dan mengajarkan ilmu bukan hanya tentang keberhasilan penerimaannya, tetapi juga tentang memahami esensi ilmu yang dipelajari, yang akan berdampak pada pribadi masing-masing.

Dalam kitab *Bidayah al-Hidayah*, Imam al-Ghazali menjelaskan bahwa ilmu dan adab atau akhlak tidak bisa dipisahkan. Ilmu berperan penting dalam memunculkan motivasi positif (hidayah), sehingga individu akan meninggalkan kemaksiatan dan meningkatkan ketakwaan melalui amal sholeh, yang berujung pada rasa cinta kepada Allah SWT. Hal ini

⁴⁸ Lasmi Rambe, "Etika Murid dan Guru Menurut Imam Al-Ghazali dalam Kitab *Ihya-Ulumuddin*," *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 1 (2021): 30

⁴⁹ Astrid Veranita Indah, "Etika Pendidikan dalam Pemikiran Al-Ghazali dan Ki Hadjar Dewantara (Sebuah Telaah Pengembangan Pendidikan di Indonesia)," *Jurnal Aqidah-Ta* 7, no. 2 (2021): 188.

diwujudkan melalui pembiasaan, keteladanan, dan pemberian nasihat sebagai alat pendorong.⁵⁰

Maka kesimpulannya Ilmu akan mempengaruhi kualitas adab dan akhlak seseorang. Jika seseorang menghormati dan memuliakan ilmu, hal ini akan mendorong munculnya hal-hal positif dalam kehidupannya. Sebaliknya, jika tidak menghormati dan memuliakan ilmu, hal ini akan mendorong munculnya hal-hal negatif dalam kehidupannya.



⁵⁰ Saiful Anwar, "Pohon Adab: Pemikiran Pendidikan Imam Al-Ghazali dalam Menguatkan Generasi Islami (Studi Analisis Kitab Bidayah Al Hidayah)," *Prosiding The Annual Conference Islamic Religious Education* 2, no. 1 (2022): 64-65

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif digunakan untuk merinci keseluruhan fenomena yang dialami peneliti, seperti persepsi dan motivasi. Pendekatan ini melibatkan deskripsi melalui kata-kata dan bahasa, menekankan pemahaman holistik terhadap konteks alam. Metode yang digunakan mencakup berbagai bentuk seperti teks, gambar, video dan elemen lainnya untuk menggambarkan ideologi serta makna dalam konteks sosial⁵¹

Studi ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk. Van Dijk menyoroti bahwa analisis wacana tidak hanya memusatkan perhatian pada teks semata, karena teks adalah hasil dari proses produksi yang juga harus dipertimbangkan. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah menganalisis bagaimana suatu teks atau video diproduksi untuk memahami penyebab konten tersebut memiliki karakteristik tertentu. Selain melakukan analisis teks, penelitian ini juga menggali aspek-aspek pemikiran sosial dan analisis sosial.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian mencakup akun Instagram @webs.islami berupa postingannya yang mencakup teks, suara, dan video.

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai Akhlak dalam postingan Instagram @webs.islami melalui postingan anime

⁵¹ Lexi J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009), hlm. 6

C. Sumber Data

1. Sumber Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek menggunakan alat pengukuran atau metode pengumpulan data yang langsung diterapkan pada subjek sebagai sumber informasi..⁵²


Dalam penelitian ini sumber primernya adalah sebagian dari kumpulan dalam unggahan postingan instagram di akun @weebs.islami yang mengandung nilai akhlak. Dari 140 jumlah postingan peneliti mengambil 5 postingan dari akun tersebut dikarenakan sesuai dengan judul penelitian yangn hanya meneliti postingan berupa nilai akhlak. Selain itu 5 postingan tersebut memiliki kesesuaian dengan analisis yang akan digunakan.

Berikut 5 data postingan dari akun @weebs.islami yang akan dijabarkan melalui tabel berikut.

Tabel 1. Data Postingan

No.	Tanggal Postingan	Judul Postingan	Jumlah Like	Jumlah komentar	Dokumentasi postingan
1.	20 Desember 2022	Jangan pernah lihat seseorang dari masa lalu	34.600	165	

⁵² Muh. Fitrah & Luthfiah, Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Tindakan Kelas & Studi Kasus (Sukabumi: Cv. Jejak, 2018), Hal. 156

2.	28 Mei 2023	Berusaha dulu	2.501	15	
3.	1 Juli 2023	Berhenti membully	5.178	31	
4.	27 Juli 2023	Jangan dirusak	6.905	30	
5.	12 September 2023	Apa itu sabar?	10.100	47	

Setelah melakukan penelitian dan mengumpulkan data, penulis kemudian mengatur informasi yang diperoleh dari pengamatan dan

dokumen yang terdapat dalam postingan akun Instagram @weebs.islami. Dari lima data terpilih, penulis memperkirakan nilai akhlaknya bisa atau tidak data tersebut di olah dengan menggunakan metode analisis wacana Teun A. van Dik. Selain itu, penulis juga memilih 5 postingan tersebut karena memiliki like dan komentar yang lebih tinggi dibandingkan postingan yang mengandung nilai akhlak lainnya.

Hal ini juga di dasari karena penulis beranggapan bahwa pesan dakwah berupa nilai akhlak yang bisa diterima dengan baik oleh pengikut Instagram tersebut adalah yang mendapatkan jumlah like dan komentar banyak dibandingkan postingan yang mengandung nilai akhlak lainnya.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain selain subjek penelitian secara langsung, seperti dokumen atau laporan yang dapat diakses dan diperoleh dari pihak lain.⁵³

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber alternatif, seperti buku, jurnal, dan artikel yang diakses melalui platform Google Scholar.

D. Metode Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan praktek yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang relevan guna membuat kesimpulan atau diagnosis tertentu. Inti dari aktivitas observasi adalah kemampuan untuk memperhatikan, mendengarkan, dan mengukur langsung perilaku atau fenomena yang diamati.

⁵³ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), hal 91.

Dalam proses ini, peneliti secara aktif mencari informasi yang dapat diperoleh melalui pengamatan langsung, dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang subjek yang diamati. Dengan mengandalkan indra penglihatan, pendengaran, dan pengukuran, observasi memungkinkan peneliti untuk menangkap detail-detail yang mungkin tidak dapat terungkap melalui metode penelitian lainnya. Sebagai salah satu teknik penting dalam ilmu pengetahuan, observasi memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menggali pengetahuan baru dan memperluas pemahaman tentang fenomena yang sedang dipelajari.⁵⁴

Dalam konteks penelitian ini, dilakukan observasi dengan cara mengamati unggahan dari akun @webs.islami. kemudian dilakukan analisis terhadap nilai akhlak yang terdapat dalam 5 postingan di akun tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada proses pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen sebagai sumber informasi. Untuk memperkuat informasi dalam penelitian ini maka dokumentasinya berisi postingan instagram yang emengandung nilai akhlak pada akun @weebs.islami. pada penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi dalam bentuk tangkapan layar dari akun Instagram @weebs.islami.

E. Analisis Data

1. Pengertian Analisis Wacana Teun A. van Dijk

⁵⁴ Haris Herdiansyah, Metodologi penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial (Jakarta: Selemba Humanika, 2014), hal 131

Analisis wacana, atau sering disebut sebagai analisis diskursus, adalah suatu metode atau pendekatan yang digunakan untuk menggali struktur dan makna yang tersembunyi dalam wacana komunikasi, baik itu dalam bentuk tulisan maupun dalam konteksnya. Tujuan utama dari analisis wacana adalah untuk memahami bagaimana pesan-pesan komunikasi tersebut dibentuk, dipahami, dan diinterpretasikan oleh penerima. Lebih dari sekadar memeriksa teks itu sendiri, analisis wacana juga melibatkan eksplorasi terhadap konteks sosial, politik, dan budaya di mana teks tersebut muncul. Dengan memperhatikan elemen-elemen seperti struktur kalimat, pemilihan kata, dan strategi retorika, analisis wacana membuka pintu untuk memahami dinamika kekuasaan, identitas, dan ideologi yang terkandung dalam wacana komunikasi. Oleh karena itu, analisis wacana bukan hanya tentang memahami apa yang dikatakan, tetapi juga mengapa dan bagaimana hal tersebut dikatakan, serta implikasi sosialnya.⁵⁵

Analisis wacana milik van Dijk adalah cabang ilmu yang berfokus pada kata tentang bagaimana bahasa digunakan dalam interaksi komunikatif sehari-hari. Menurut Stubbs, Analisis wacana merupakan penelitian yang memeriksa dan menilai penggunaan bahasa secara alami, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis, termasuk bagaimana bahasa digunakan dalam interaksi sehari-hari.

Tujuan utama dari analisis wacana adalah untuk mengungkap maksud dan signifikansi tertentu yang tersembunyi dalam sebuah wacana. Wacana diartikan sebagai usaha untuk menggali makna tersirat dari ucapan yang disampaikan oleh pelaku komunikasi. Proses pengungkapan ini melibatkan penempatan diri dalam peran pembicara serta interpretasi makna melalui kerangka makna yang digunakan oleh pembicara. Dalam situasi ini, individu tidak dipandang sebagai pihak netral yang bisa menafsirkan secara independen sesuai dengan

⁵⁵ Pawito, Penelitian Komunikasi Kualitatif (Yogyakarta: LKiS, 2007), hlm. 170.

pemikiran pribadi mereka, tetapi sangat terkait dan dipengaruhi oleh dinamika kekuatan sosial di lingkungan masyarakat.⁵⁶

Model yang digunakan oleh Van Dijk kadang-kadang disebut sebagai "kognisi sosial" atau analisis sosial. Bagi Van Dijk, penelitian wacana tidak hanya tentang menganalisis teks saja, karena teks merupakan hasil dari praktik produksi yang perlu diamati. Teks bukanlah sesuatu yang muncul secara spontan atau sebagai entitas kosong yang mandiri. Sebaliknya, teks terbentuk dalam kerangka praktik diskursif yang kompleks. Ketika sebuah teks mengekspresikan atau mewakili marginalisasi terhadap perempuan, itu tidak berarti bahwa teks tersebut tidak memiliki makna; sebaliknya, hal itu berasal dari representasi masyarakat yang didasari oleh struktur kekuasaan yang bersifat patriarki. Karena itu, dalam menganalisis wacana, penting untuk memperhatikan konteks sosial, politik, dan budaya di mana teks itu dibuat dan dipahami.⁵⁷

2. Kerangka Analisis Wacana Teun A. van Dijk

Melalui kontribusinya, Van Dijk telah mengembangkan suatu kerangka analisis wacana yang menganggap teks sebagai entitas kompleks yang terdiri dari berbagai struktur dan lapisan yang saling berhubungan.

Dalam pendekatannya, Van Dijk mengklasifikasikan analisis wacana ke dalam tiga tingkatan yang berbeda:

a. Struktur Makro

Tingkat ini mencakup pemahaman makna global atau keseluruhan dari sebuah teks, yang dapat dicapai dengan memperhatikan topik atau tema yang terkandung di dalamnya. Namun, tema tidak hanya mencakup topik secara umum, tetapi

⁵⁶ Eriyanto, Analisis ..., hlm. 5-6.

⁵⁷ Eriyanto, Analisis ..., hlm. 221-222.

juga aspek-aspek khusus dan rinci dari suatu peristiwa atau fenomena.

b. Superstruktur

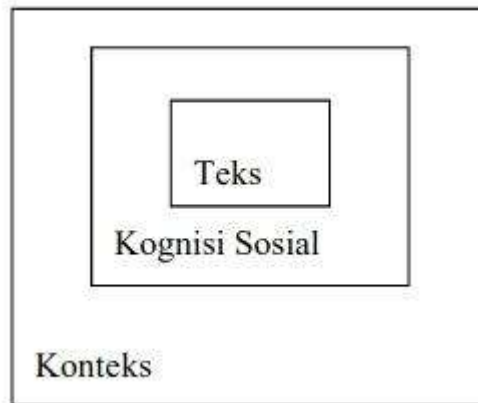
Ini merujuk pada kerangka atau struktur utama dari sebuah teks, yang menunjukkan bagaimana semua elemen dan komponen wacana disusun dan diorganisir secara keseluruhan, mencakup relasi antara mereka.

c. Struktur Mikro

Pada tingkat ini, analisis difokuskan pada pemahaman makna wacana yang lebih spesifik dan detail, yang bisa diamati melalui pengamatan terhadap kata-kata, kalimat, proposisi, dan bahkan pengulangan, paraphrase, dan sebagainya.

Tetapi, Van Dijk tidak hanya memfokuskan penelitiannya pada analisis teks saja. Ia juga memperhitungkan struktur sosial, dominasi, dan hierarki kekuasaan dalam masyarakat, serta peran pemikiran dan kesadaran dalam membentuk serta mempengaruhi pembuatan teks. Intinya, analisis Van Dijk tidak hanya mencakup satu dimensi, tetapi mencoba untuk mengintegrasikan semua aspek ini menjadi suatu kerangka analisis yang komprehensif dan holistik..⁵⁸

⁵⁸ Eriyanto, Analisis ..., hlm. 224.



Gambar 3 Model Analisis Wacana Teun A. Van Dijk

Sumber: Eriyanto hlm. 225

Berikut akan diuraikan secara singkat tentang elemen Wacana Van Dijk :

1) Analisis Teks

a) Struktur Makro / Tematik

Bagian ini menyajikan ringkasan menyeluruh dari teks, yang kadang-kadang disebut sebagai inti keseluruhan atau esensi teks. Ini mencakup gagasan-gagasan utama atau rangkuman dari keseluruhan teks. Dalam elemen ini, pembaca dapat menemukan kerangka pokok-pokok pembahasan yang terdapat dalam teks yang dijelaskan secara singkat dan komprehensif. Dengan demikian, elemen ini berperan penting dalam memberikan gambaran umum dan memfasilitasi pemahaman terhadap isi keseluruhan teks.

Namun, suatu teks tidak hanya terdiri dari pandangan umum yang koheren. Van Dijk mengenalkan konsep koherensi global, yang mengacu pada bagaimana bagian-bagian dalam teks, jika diatur dengan baik, saling berhubungan dan mengarah pada suatu gagasan umum atau tema yang menjadi fokus utama. Dengan kata lain, ketika elemen-

elemen dalam teks saling mendukung dan terorganisir dengan baik, mereka bekerja sama untuk menggambarkan dan memperkuat topik atau tema utama yang sedang dibahas.⁵⁹

b) Superstruktur / Skematik

Bagian skematik atau superstruktur biasanya mencakup struktur atau rangkaian dari awal hingga akhir. Menurut pandangan Van Dijk, superstruktur ini dianggap sebagai keseluruhan yang utuh dan terpadu.⁶⁰

c) Struktur Mikro

(1) Semantik

Semantik adalah disiplin ilmu bahasa yang mengeksplorasi makna dari unit-unit bahasa, mulai dari yang paling dasar hingga yang terbentuk dari gabungan unit-unit tersebut. Dalam semantik, terdapat tiga aspek utama:

(a) Latar

Latar belakang dalam sebuah berita memiliki potensi untuk memengaruhi makna atau semantik yang ingin disampaikan. Ini bisa menjadi dasar yang mendukung ide-ide dalam teks atau cerita, serta membantu mengungkap maksud yang ingin disampaikan oleh penulis atau wartawan.⁶¹

(b) Detil

Elemen detil dalam wacana berkaitan dengan kontrol atas informasi yang disajikan oleh seseorang. Pembuat teks sering kali cenderung menonjolkan informasi yang menguntungkan dirinya dengan cara yang berlebihan dan terkadang dengan memberikan semua detail yang mungkin. Detil merupakan strategi untuk menyampaikan sikap secara tidak langsung atau tersirat, yang bertujuan untuk

⁵⁹ Eriyanto, Analisis ..., hlm. 229-230.

⁶⁰ Eriyanto, Analisis ..., hlm. 232.

⁶¹ Eriyanto, Analisis ..., hlm. 235.

menciptakan citra tertentu di mata pembaca atau pendengar.⁶²

(c) Maksud

Elemen ini, serupa dengan rincian, mengacu pada informasi yang memberi keuntungan bagi pembuat teks atau komunikator. Informasi ini disampaikan secara langsung dan jelas, sementara yang merugikan disampaikan secara tersirat, implisit, dan tersembunyi. Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi yang menguntungkan komunikator dengan tegas dan langsung, sementara yang merugikan disampaikan dengan cara tersirat, eufemistik, dan rumit. Dengan menggunakan semantik tertentu, komunikator bisa menyampaikan informasi yang merugikan secara tersirat, sementara menjelaskan dengan eksplisit informasi yang menguntungkan.

(2) Sintaksis

Sintaksis adalah aspek dalam bahasa yang memperhatikan susunan kata-kata agar membentuk kalimat yang lengkap dan bermakna. Ini terbagi menjadi tiga subkategori, yaitu penggunaan kata hubung untuk koherensi, struktur kalimat, dan penggunaan kata ganti untuk merujuk pada elemen tertentu dalam kalimat, mengacu pada tindakan menyusun kata-kata bersama-sama untuk membentuk kelompok kata atau kalimat. Sintaksis merupakan bidang studi yang mempelajari pola-pola yang digunakan untuk menggabungkan kata-kata menjadi kalimat. Dengan kata lain, sintaksis membahas pengaturan kata-kata untuk membentuk kelompok kata atau kalimat dan menentukan bagaimana kalimat tersebut diatur dalam hal bentuk dan struktur. Dalam konteks

⁶² Eriyanto, Analisis Wacana ..., hlm. 238.

ini, elemen seperti bentuk kalimat, koherensi, dan penggunaan kata ganti memiliki peran yang signifikan

(a) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat memegang peranan penting dalam struktur kalimat, tidak hanya secara teknis dalam tata bahasa, tetapi juga dalam pembentukan makna. Kalimat aktif menempatkan subjek sebagai pelaku utama, sementara kalimat pasif membuat subjek menjadi objek yang menerima tindakan. Selain itu, penataan proposisi dalam kalimat, baik di awal maupun di akhir, juga memengaruhi cara kita memahami pesan yang disampaikan. Penekanan pada bagian tertentu dari kalimat dapat berubah berdasarkan urutan proposisi tersebut.⁶³

(b) Koherensi

Koherensi merujuk pada keterkaitan antara kata-kata atau kalimat dalam sebuah teks. Meskipun dua kalimat mungkin menggambarkan fakta yang berbeda, namun dengan keterkaitan yang tepat, mereka dapat saling terhubung sehingga terlihat memiliki hubungan yang koheren. Ini berarti komunikator dapat mengaitkan fakta yang sebelumnya tidak terkait untuk menciptakan hubungan yang koheren.⁶⁴

(c) Kata Ganti

Kata ganti merupakan elemen yang digunakan untuk menghindari pengulangan kata tertentu dalam sebuah teks, sehingga membantu meningkatkan kenyamanan pembaca. Sebagai contoh, kata ganti seperti "saya" atau "kami" menunjukkan sikap dari pembicara atau penulis secara individual atau kelompok. Namun, ketika diganti dengan "kita",

⁶³ Alex Sobur, Analisis Teks Media, hlm. 81.

⁶⁴ Ibid.

hal tersebut memperlihatkan makna yang serupa, namun dengan menekankan konsep kebersamaan atau kesamaan.⁶⁵

(3) Stilistik

Stilistik melibatkan pengamatan terhadap gaya atau cara seseorang menyampaikan pesan tertentu. Ini dapat merujuk pada analisis gaya bahasa yang digunakan dalam teks untuk memahami bagaimana pesan tersebut disampaikan. Dalam konteks ini, stilistik juga dapat disebut sebagai studi tentang gaya bahasa.⁶⁶

(4) Retoris

Retoris adalah seni menggunakan bahasa secara efektif dalam berbicara atau menulis untuk memengaruhi, meyakinkan, atau menghibur audiens. Dalam retoris, grafis dan metafora adalah dua elemen penting yang digunakan untuk memperkuat pesan yang disampaikan.⁶⁷ Van Dijk membagi elemen ini menjadi dua bagian, yaitu:

(a) Grafis

Grafis merupakan aspek penting dalam mengevaluasi penekanan dan sorotan yang diberikan seseorang pada teks yang sedang diamati. Dengan menggunakan elemen-elemen seperti format teks, huruf tebal, atau miring, penulis dapat menyoroti informasi kunci atau pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Dengan memperhatikan elemen grafis ini, pembaca dapat dengan lebih mudah mengidentifikasi aspek-aspek penting dari teks. Penggunaan huruf atau format yang berbeda menunjukkan bahwa pengomunikasi menganggap bagian tersebut signifikan, dan diharapkan

⁶⁵ Eriyanto, Analisis Wacana ..., hlm. 253.

⁶⁶ Alex Sobur, Analisis Teks Media, hlm. 82.

⁶⁷ Ibid.

pembaca memberikan perhatian lebih pada bagian tersebut.⁶⁸

(b) Metafora

Metafora bisa diibaratkan sebagai bumbu dalam sebuah teks; ia menambahkan cita rasa dan aroma yang khas untuk memperjelas pesan utama yang ingin disampaikan. Sebagai suatu bentuk kiasan dan ungkapan, metafora memberikan petunjuk-petunjuk berharga yang membantu dalam pemahaman makna yang tersembunyi di dalam teks tersebut. Dengan memanfaatkan gambaran-gambaran yang alegoris, metafora merangkai dunia kata-kata dengan cara yang memikat, memperkaya pengalaman pembaca, dan membuka pintu-pintu interpretasi yang lebih dalam.⁶⁹

2) Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak hanya memusatkan perhatian pada susunan teks, melainkan juga pada cara teks itu diproduksi. Oleh karena itu, struktur wacana bukan hanya mencerminkan makna dan ideologi, tetapi juga memperlihatkan perspektif tertentu. Untuk menyingkap makna yang tersembunyi dalam suatu teks, diperlukan analisis yang mempertimbangkan aspek kognitif serta konteks sosial. Pendekatan kognitif mengasumsikan bahwa makna dalam sebuah teks tidaklah tetap, melainkan terbentuk melalui proses kesadaran mental dari pengguna bahasa, atau lebih tepatnya, oleh cara pengguna bahasa memahami dan memberi arti.⁷⁰

⁶⁸ Eriyanto, Analisis Wacana ..., hlm. 257-258.

⁶⁹ Eriyanto, Analisis Wacana ..., hlm. 259.

⁷⁰ Eriyanto, Analisis Wacana ..., hlm. 260.

3) Konteks Analisis Sosial

Poin akhir dalam analisis wacana menurut Teun A. Van Dijk adalah perhatian terhadap konteks analisis sosial. Hal ini melibatkan penelusuran bagaimana suatu teks dibuat dan disusun dalam kerangka masyarakat. Aspek konteks sosial mempertimbangkan perkembangan wacana dalam lingkungan sosial, serta bagaimana teks mencerminkan dan dipengaruhi oleh dinamika sosial, struktur kekuasaan, dan nilai-nilai dalam komunitas tertentu.. Analisis wacana yang memperhatikan konteks sosial membantu kita memahami hubungan antara bahasa, kekuasaan, dan dinamika sosial yang memengaruhi produksi serta interpretasi teks.⁷¹



⁷¹ Eriyanto, Analisis Wacana ..., hlm. 271.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Instagram @weebs.islami



Gambar 3. Profil Instagram @weebs.islami

Akun @weeb.islami merupakan sebuah akun Instagram dakwah yang dikemas dengan menggunakan anime. Penggabungan dengan anime ini bukan tanpa alasan, akan tetapi ada nilai nilai dalam anime yang berhubungan dengan dakwah. Dikutip dari greatmind.id Arti dari weebs adalah sebutan atau istilah untuk orang-orang yang bukan dari negara Jepang tetapi memiliki obsesi atau menggemari kultur kejejeponan khususnya yang terkait

dengan game, manga, anime, ataupun budaya jepang.⁷² Lalu arti dari islami adalah istilah umum yang melekat pada seseorang atau sesuatu. Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa arti dari nama pengguna ini mempunyai makna yang dalam dimana penggabungan dari kata weeps dan islami dapat di artikan sebagai pecinta anime yang mempunyai jiwa keislaman yang tinggi. Selain itu bio dari akun instagram @weeps.islami juga mencerminkan bahwa kita bisa menjadi seorang pecinta anime yang membela agama dan bio tersebut juga menyebutkan bahwa di akun tersebut pengikut bisa belajar agama islam dengan anime.



Gambar 4. Feed Instagram dari @weeps.islami

Dari feed instagram @weeps.islami bisa kita lihat bahwa konten dakwah yang dibagikan semuanya berisi anime. Anime yang digunakan untuk postingan dakwahnya yaitu Jijutsu Kaisen, Naruto,

⁷² <https://greatmind.id/article/memahami-wibu-obsesi-terhadap-j-culture>

One piece, Haikyu, Demon Slayer, Attack On Titan, Koe no Kataci, Bokuno Hero Academi, Spy x Family dll. Dari anime yang disebutkan tersebut memiliki reteng penonton tertinggi dibandingkan anime lainnya, sehingga hal ini dapat menjadikan perhatian pecinta anime ataupun pengguna instagram lainnya. Selain itu setiap postingannya juga berisi judul timeline, sehingga pengikut ataupun pengguna instagram lebih mudah untuk memahami isi pesan pada postingannya.

Awal berdiri pada bulan Mei tahun 2020 dan memulai postingan pertamanya pada tanggal 3 juli 2020 kini @weebs.islami sudah memiliki 36.600 pengikut dengan postingan sebanyak 140. 4 tahun sudah terhitung dari awal pembuatan Akun,dalam unggahannya berisi tema yang bermacam-macam. Tetapi pada keseluruhan dalam postingannya memiliki pesan dakwah berupa nilai akhlak.

2. Gambar Profil @weebs.islami



Gambar 5. Gambar profil yang digunakan @weebs.islami

Pada gambar profil tersebut berisi seorang karakter anime

yang di edit menggunakan sorban dan berjenggot. Karakter anime dalam gambar tersebut bernama Levi Ackerman dari serial Anime Attack On Titan. Kepribadian Levi adalah seorang yang berani, tanggung jawab, penyabar dan sangat menjaga kebersihan. Jika kita menonton serial animenya kita akan mengetahui bahwa Levi adalah seorang prajurit yang tangguh, dan ia juga seorang yang sangat penyabar karena ia telah kehilangan banyak teman dalam pertempuran tetapi ia selalu semangat dan berani dalam menjalankan tugasnya. Selain itu ia juga sangat menjaga kebersihan disekitarnya.

Dari sifat karakter Levi Ackerman ini sangat mencerminkan akhlak islamiyah. Lalu dimana editan ditambahkannya sorban dan jenggot memaknai bahwa hal tersebut adalah sunnah nabi. Sehingga dari pengamatan tersebut menjadikan gambar profil yang digunakan oleh @weebs,islami mempunyai arti filosofi yang mendalam terkait Akhlakul kharimah.

B. Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Pada Akun Instagram @weebs.islami Melalui Postingan Anime Dari Segi Teks

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, konsep Van Dijk terdiri dari tiga jenis, yakni teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis lima postingan yang ada di akun Instagram @weebs.islami, termasuk "Jangan pernah menilai seseorang dari masa lalunya", "Mulailah dengan usaha", "Hentikan intimidasi", "Jaga keutuhan", dan yang terakhir, "Artinya sebenarnya dari kesabaran". Berikut 5 postingan yang akan di analisis.

1. Jangan Pernah Lihat Seseorang Dari Masa Lalu



Gambar 6. Postingan “Jangan pernah lihat seseorang dari masa lalu”

Tabel 2. Judul dan isi teks pada gambar postingan

Judul	Isi Pesan Teks Pada gambar postingan
<p>Jangan Pernah Lihat Seseorang dari Masa Lalu</p>	<p>" jangan pernah lihat seseorang dari masa lalu, tetapi hargai dia dari masa hari ini dan apa yang dia perjuangkan untuk masa depan. siap? meskipun dia adalah calon seorang yang akan mendampingiimu seumur hidup nanti, jangan pernah korek-korek masa lalu. cintai dia hari ini dan seterusnya, jangan pernah engkau mencintai masa lalu. dan dirimupun begitu. "saya harus mencintai diri saya hari ini dan seterusnya" sehingga kita akan semangat menjalani kehidupan".</p>

a) Struktur Makro (Tematik)

Elemen ini memberikan ringkasan umum tentang teks, sering disebut sebagai badan teks atau inti keseluruhan. Ini mencakup gagasan pokok atau ringkasan yang ada dalam seluruh teks.

Dalam postingan berikut yang berjudul “Jangan pernah lihat seseorang dari masa lalu”, menunjukkan bahwa penulis ingin memberitahukan kepada khalayak bahwa kita jangan melihat seseorang dari masa lalunya tetapi kita harus menilai dari hari sekarang. Dan kita juga harus siap untuk tidak mencari-cari kejelekan meskipun orang itu adalah orang yang akan mendampingi kita (calon suami,istri) serta kita harus mulai mencintai seseorang pada hari ini bukan masalahnya. Dan kita juga harus mencintai diri sendiri dari hari sekarang dan seterusnya.

b) Superstruktur (skematik)

Skematik dalam sebuah teks mengacu pada susunan umum yang terstruktur, biasanya terdiri dari bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Penulis menggunakan strategi tertentu untuk menonjolkan pesan inti, yang bisa ditempatkan secara berbeda-beda dalam teks, baik di awal, pertengahan, atau akhir, tergantung pada kebutuhan untuk membuat pesan tersebut lebih menonjol.

1) Lead (pembukaan)

Dalam pembukaan teks menggambarkan bahwa kita jangan melihat seseorang dari masa lalu tetapi lihatlah seorang tersebut dari hari ini dan apa yang dia perjuangkan pada masa depan. Hal ini dibuktikan dari teks “Jangan pernah lihat seseorang dari masa lalu, tetapi hargai dia dari masa hari ini dan apa yang dia perjuangkan pada masa depan.

2) Story (situasi)

Elemen cerita adalah bagian dari struktur yang

mencerminkan keseluruhan isi teks. Pada dasarnya, elemen ini menggambarkan perkembangan peristiwa yang terjadi dalam narasi.

Pada awal teks bisa di amati bahwa kita tidak boleh melihat pribadi seorang dari masa lalunya tetapi dari masa sekarang. Hal ini didasari bahwa semua orang pastinya mempunyai sebuah kesalahan di masa lampau. Dan hal tersebut tidak bisa digunakan sebagai acuan apakah orang tersebut baik atau buruk karena bisa saja orang tersebut sudah khilaf dan menjadi pribadi yang lebih baik. Pada situasi ini secara tidak langsung penulis memberitahukan kepala khalayak untuk tidak berburuk sangka dan selalu berprasangka baik.

3) Komentar

Pada bagian akhir teks penulis menemukan adanya saran bahwa kita tidak boleh menilai seseorang meskipun orang tersebut adalah calon pasangan yang akan mendampingi kita seumur hidup. Dimana realita sosial baik di lingkungan ataupun agama ada beberapa orang yang berfikir untuk mencari pasangan yang jelas latar belakangnya. Jika latar belakang dari calon pasangan kita mempunyai hal buruk maka tidak patut untuk dijadikan pasangan. Maka komentar berupa sarannya yakni tidak bisa dibenarkan ketika kita menilai dari masa lalu seseorang karena bisa saja orang tersebut sudah menjadi lebih baik.

c) Struktur Mikro

1) Semantik

Elemen semantik meliputi upaya untuk menemukan atau menonjolkan makna tertentu dalam sebuah teks, baik secara eksplisit (tersurat) maupun tersirat (implisit). Elemen

ini dibagi menjadi tiga kategori: latar belakang, detail, dan maksud. Latar belakang merujuk pada faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemahaman tentang teks. Sementara itu, detail digunakan untuk mengontrol informasi dengan menampilkan data yang menguntungkan penulis dalam mencapai tujuan tertentu atau membangun citra tertentu di mata pembaca. Maksud, yang terakhir, mencakup ekspresi makna khusus yang ingin disampaikan oleh penulis, baik secara jelas maupun tersirat, dengan memperhatikan penggunaan bahasa.

(a) Latar

Latar memegang peran krusial dalam sebuah cerita. Pemilihan latar menentukan arah pandangan yang ingin dibawa oleh pembaca atau penonton.

Anime yang digunakan dalam latar begron tersebut yakni dari ciptaan Gibli Studio yang berjudul Poyo. Alur dari anime ini yakni fantasi yang menceritakan seorang anak ikan setengah manusia bernama Poyo yang jatuh cinta terhadap seorang anak kecil laki-laki bernama Sosuke. Pertemuan cinta mereka dimulai saat Poyo terdampar dan ditolong oleh Sosuke. Karena kebaikan Sosuke terhadap Poyo dalam merawatnya selama terdampar menjadikan Poyo nyaman dan menaruh perasaan ke Sosuke. Tetapi Poyo tidak boleh mencintai manusia oleh ayahnya karena itu bisa mengakibatkan tsunami karena makhluk laut memang tidak ditakdirkan untuk hidup bersama makhluk darat. Hingga hal inipun benar terjadi sehingga tsunami menerjang rumah Sosuke dan membahayakan ibu dan ayah Sosuke. Pada awalnya Sosuke tidak tahu bahwa hal ini adalah berasal dari ulah

Poyo yang tidak mendengarkan ayahnya. Tetapi pada akhirnya ayah dan ibunya Poyo berusaha untuk membatalkan kutukan tsunami tersebut. Kutukan tsunami ini bisa dihentikan jika cinta dari Poyo dan Sosuke adalah benar cinta sejati. Dan pada saat itulah Sosuke tahu bahwa penyebab tsunami ini sebenarnya adalah dari Poyo. Alih-alih marah tapi Sosuke memaafkan hal tersebut dan tidak mempermasalahkannya. Sehingga tsunamipun terhenti dan Poyo bisa bersama Sosuke hidup di darat.

Dari anime yang digunakan pada begron teks memperkuat latar karena dari segi teks dan anime mempunyai makna berupa untuk tidak menilai orang dari masalahnya.

(b) Detail

Detail yang di tulis pada teks tersebut menekankan bahwa kita tidak boleh melihat seseorang dari masa lalunya tetapi lihatlah seseorang tersebut dari hari ini dan kedepannya. Karena semua orang pasti akan berjuang untuk masa depan yang lebih baik. Lalu kita juga tidak boleh mencari-cari kesalahan dimasa lampau seseorang baik itu adalah calon yang akan mendampingi kita seumur hidup.

(c) Maksud

Secara eksplisit dalam teks tersebut menghimbau untuk tidak dengan mudah menilai seseorang dari masa lalunya. Kemudian ada makna implisit yaitu “jangan pernah mencintai masa lalu.” arti dari kalimat tersebut adalah kita harus memaafkan dan ikhlas terhadap masa lalu seseorang sehingga penilaian dan prasangka yang tidak baik terhadap seseorang

dapat dihilangkan.

Sedangkan maksud dari latar belakang begron berupa anime yang berjudul Poyo ini digunakan supaya teks saling berhubungan dengan apa yang disampaikan untuk membawa khalayak pecinta anime dapat memahami pesan dakwahnya dengan baik.

2) Sintaksis

Sintaksis adalah aspek dalam bahasa yang memperhatikan susunan kata-kata agar membentuk kalimat yang lengkap dan bermakna. Ini terbagi menjadi tiga subkategori, yaitu penggunaan kata hubung untuk koherensi, struktur kalimat, dan penggunaan kata ganti untuk merujuk pada elemen tertentu dalam kalimat.

(a) Koherensi

Koherensi merujuk pada keterkaitan antara kata-kata atau kalimat dalam sebuah teks. Meskipun dua kalimat mungkin menggambarkan fakta yang berbeda, namun dengan keterkaitan yang tepat, mereka dapat saling terhubung sehingga terlihat memiliki hubungan yang koheren.

Pada awal sampai akhir teks yakni terdapat kata **“sehingga”** kata ini adalah sebagai kata penghubung dari pembahasan konteks yang berbeda namun saling berhubungan. Dimana yang awalnya penulis bertujuan untuk memberitahu khalayak bahwa kita tidak diperbolehkan untuk menilai seseorang beserta alasannya. Lalu adanya kata ini untuk menghubungkan pembahasan selanjutnya yaitu manfaat ketika kita bisa menerapkan untuk tidak melihat masa lalu seseorang.

(b) Bentuk kalimat

Kalimat tersebut mempertanyakan apakah A menjelaskan B, atau sebaliknya, apakah B yang menjelaskan A. Ini menunjukkan bahwa struktur kalimat tidak hanya tentang kebenaran teknis, tetapi juga menentukan makna yang dihasilkan dalam kalimat.

Berikut kalimat pada teks tersebut yang disederhanakan

“Jangan pernah lihat seseorang dari masa lalu..”

P O S K

Dalam kalimat tersebut, subjeknya menjadi objek, menandakan bahwa itu adalah kalimat pasif.

(c) Kata ganti

Kata ganti merupakan elemen yang digunakan untuk menghindari pengulangan kata tertentu dalam sebuah teks, sehingga membantu meningkatkan kenyamanan pembaca. Sebagai contoh, kata ganti seperti "saya" atau "kami" menunjukkan sikap dari pembicara atau penulis secara individual atau kelompok. Namun, ketika diganti dengan "kita", hal tersebut memperlihatkan makna yang serupa, namun dengan menekankan konsep kebersamaan atau kesamaan.

Kata ganti yang digunakan pada teks tersebut adalah “seseorang” arti dari kata ini merujuk kepada khalayak siapapun. Sedangkan kata “dia” bermaksud sama halnya merujuk khalayak seseorang yang sudah tau siapa.

3) Stilistik

Stilistik melibatkan pengamatan terhadap gaya atau cara seseorang menyampaikan pesan tertentu. Ini dapat merujuk pada analisis gaya bahasa yang digunakan dalam teks untuk memahami bagaimana pesan tersebut disampaikan. Dalam konteks ini, stilistik juga dapat disebut sebagai studi tentang gaya bahasa.

Dalam teks tersebut terdapat kata “mengkorek-korek” yang dimana dapat diartikan sebagai mencari-cari kesalahan.

4) Retoristik

Retoris adalah seni menggunakan bahasa secara efektif dalam berbicara atau menulis untuk memengaruhi, meyakinkan, atau menghibur audiens. Dalam retorik, grafis dan metafora adalah dua elemen penting yang digunakan untuk memperkuat pesan yang disampaikan.

(a) Grafis

Grafis merupakan aspek penting dalam mengevaluasi penekanan dan sorotan yang diberikan seseorang pada teks yang sedang diamati. Dengan menggunakan elemen-elemen seperti format teks, huruf tebal, atau miring, penulis dapat menyoroti informasi kunci atau pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Dengan memperhatikan elemen grafis ini, pembaca dapat dengan lebih mudah mengidentifikasi aspek-aspek penting dari teks.

Kalimat yang diberikan tanda petik pada awal dan akhir kalimat yakni "*...saya harus mencintai diri saya hari ini dan seterusnya*".... Bertujuan supaya kalimat terlihat dan dapat dipahami oleh khalayak dengan mudah.

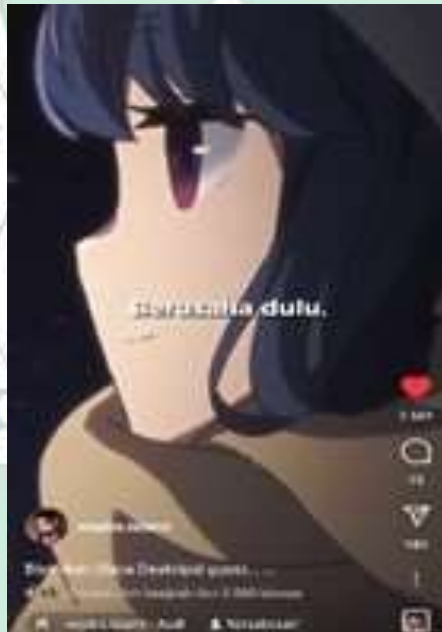
(b) Metafora

Metafora adalah seperti bumbu dalam suatu teks,

menambahkan rasa dan aroma yang memperjelas pesan utama. Sebagai kiasan dan ungkapan, metafora memberikan petunjuk yang berguna untuk memahami makna yang tersirat dalam teks tersebut.

Dalam teks tersebut terdapat kata “siap?” pada kata ini bertujuan untuk ungkapan kepada khalayak supaya kita siap untuk tidak mencari tahu keburukan seseorang dimasa lalu.

2. Berusaha Dulu



Gambar 7. Postingan “Berusaha Dulu”

Tabel 3. Judul dan isi teks pada gambar postingan

Judul	Isi Pesan Teks Pada gambar postingan
-------	--------------------------------------

Berusaha Dulu	"Pencapaian tiap orang berbeda. ada yang punya banyak uang diusia muda. ada juga yang baru punya penghasilan saat tua. yaa namanya juga rezeki... datengnya ngagetin. gak tau kapan. gak tau dimana. dan yang pasti... enggak tergantung usia. Ikhtiar aja".
---------------	--

a) Struktur Makro (Tematik)

Elemen ini memberikan ringkasan umum tentang teks, sering disebut sebagai badan teks atau inti keseluruhan. Ini mencakup gagasan pokok atau ringkasan yang ada dalam seluruh teks.

Dalam postingan yang berjudul “Berusaha Dulu”, menunjukkan bahwa penulis menekankan bahwa kita harus berikhtiar atau berusaha jika ingin mendapatkan rezeki. karena yang namanya rezeki adalah hal yang diberikan oleh Allah SWT yang datangnya bisa kapan saja dan dimana saja. selain itu rezeki juga tidak bisa di ukur dari usia yang dimana ada yang sukses di saat muda maupun saat tua.

b) Superstruktur (skematik)

Skematik dalam sebuah teks mengacu pada susunan umum yang terstruktur, biasanya terdiri dari bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Penulis menggunakan strategi tertentu untuk menonjolkan pesan inti, yang bisa ditempatkan secara berbeda-beda dalam teks, baik di awal, pertengahan, atau akhir, tergantung pada kebutuhan untuk membuat pesan tersebut lebih menonjol.

1) Lead (pembukaan)

Dalam pembukaan teks menggambarkan bahwa penulis menekankan pencapaian tiap orang berbeda ada yang saat muda sudah banyak memiliki uang dan sebaliknya ada yang suksesnya di saat tua. Hal ini dibuktikan dari teks “pencapaian tiap orang berbeda. ada yang punya banyak uang diusia muda. ada juga yang baru punya penghasilan saat tua”.

2) Story (situasi)

Elemen cerita adalah bagian dari struktur yang mencerminkan keseluruhan isi teks. Pada dasarnya, elemen ini menggambarkan perkembangan peristiwa yang terjadi dalam narasi.

Setelah lead (pembuka) Pada teks bisa di amati bahwa rezeki itu terkadang sangat mengejutkan, tidak tahu kapan dan dimana kita akan mendapat rezeki. bahkan umur juga tidak bisa sebagai patokan dalam mendapatkan rezeki.

3) Komentar

Pada bagian akhir teks yakni “...dan yang pasti... enggak tergantung usia. Ikhtiar aja”. penulis menemukan adanya saran yang bermaksud bahwa rezeki itu tidak terpaut usia karena ada yang sukses mempunyai banyak uang di usia muda dan ada yang mempunyai penghasilan di saat sudah tua. Sehingga ikhtiar (berusaha dan berdoa) adalah saran yang ada di teks sesuai judulnya, yaitu berusaha dahulu.

c) Struktur Mikro

1) Semantik

Elemen semantik meliputi upaya untuk menemukan atau menonjolkan makna tertentu dalam sebuah teks, baik secara eksplisit (tersurat) maupun tersirat (implisit). Elemen ini dibagi menjadi tiga kategori: latar belakang, detail, dan maksud. Latar belakang merujuk pada faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemahaman tentang teks. Sementara itu, detail digunakan untuk mengontrol informasi dengan menampilkan data yang menguntungkan penulis dalam mencapai tujuan tertentu atau membangun citra tertentu di mata pembaca. Maksud, yang terakhir, mencakup ekspresi makna khusus yang ingin disampaikan oleh penulis, baik secara jelas maupun tersirat, dengan memperhatikan penggunaan bahasa.

(a) Latar

Latar memegang peran krusial dalam sebuah cerita. Pemilihan latar menentukan arah pandangan yang ingin dibawa oleh pembaca atau penonton.

Dalam postingan tersebut terdapat teks dan pengisi suara oleh seorang penyanyi dan motivator yaitu fierza basari. Fierza basari adalah seorang penyanyi yang kerap membagikan kata kata motivasi di akun pribadinya. Salah satu hobi fierza yakni adalah menaiki gunung. Lalu begron pada teks tersebut yakni dari anime Yuru Camp yang dimana anime ini menceritakan tentang seorang kelompok yang mempunyai hobi mendaki.

Sehingga teks pada postingan tersebut menjadikan satu kesatuan yang selaras karena latar anime dan pengisi suara yang saling berhubungan. Dengan demikian hal ini menjadikan judul “Berusaha

Dulu” dapat mempengaruhi khalyak untuk melihat postingan tersebut.

(b) Detail

Detail yang di tulis pada teks tersebut menekankan bahwa dalam mengusahakan rezeki hal yang terpenting adalah ikhtiar (berusaha, dan berdoa) karena dengan ikhtiar rezeki bisa datang dengan mengagetkan, tidak tahu saat sedang dimana dan kapan rezeki itu di berikan oleh Allah swt.

(c) Maksud

Secara eksplisit dalam teks tersebut yakni menghimbau untuk berikhtiar dalam mengusahakan rezeki. Kemudian ada makna implisit yaitu “ada yang punya banyak uang di usia muda. Ada juga yang baru punya penghasilan saat tua...” pernah mencintai masa lalu.” arti dari kalimat tersebut dapat di simpulkan bahwa rezeki yang di kasih oleh Allah swt bisa datang di saat umur muda dan bisa saja saat tua.

Lalu maksud dari penulis dengan menggabungkan anime, suara dan teks berfungsi supaya khalayak bisa lebih menjiwai dalam penyampaian dakwah karena isi suara, anime dan teks saling berhubungan.

2) Sintaksis

Sintaksis adalah aspek dalam bahasa yang memperhatikan susunan kata-kata agar membentuk kalimat yang lengkap dan bermakna. Ini terbagi menjadi tiga subkategori, yaitu penggunaan kata hubung untuk koherensi, struktur kalimat, dan penggunaan kata ganti untuk merujuk pada elemen tertentu dalam kalimat.

(a) Koherensi

Koherensi merujuk pada keterkaitan antara kata-kata atau kalimat dalam sebuah teks. Meskipun dua kalimat mungkin menggambarkan fakta yang berbeda, namun dengan keterkaitan yang tepat, mereka dapat saling terhubung sehingga terlihat memiliki hubungan yang koheren.

Koherensi pada postingan teks di atas yakni terdapat pada kalimat "*namanya...*" dimana kalimat ini menghubungkan dari konteks yang berbeda pada teks. Dimana penulis pada awalnya membahas tentang pencapaian tiap orang berbeda lalu membahas tentang rezeki yang datangnya tidak tahu kapan, dimana, dan datangnya secara mengagetkan.

(b) Bentuk kalimat

Kalimat tersebut mempertanyakan apakah A menjelaskan B, atau sebaliknya, apakah B yang menjelaskan A. Ini menunjukkan bahwa struktur kalimat tidak hanya tentang kebenaran teknis, tetapi juga menentukan makna yang dihasilkan dalam kalimat.

Berikut kalimat pada teks tersebut yang disederhanakan

“Pencapaian tiap orang berbeda. Ada yang punya

O S

banyak uang di usia muda. Ada juga yang baru...”

P K

Pada kalimat tersebut menunjukan kalimat

pisah karena seseorang menjadi objek dari kalimat tersebut.

(c) Kata ganti

Kata ganti merupakan elemen yang digunakan untuk menghindari pengulangan kata tertentu dalam sebuah teks, sehingga membantu meningkatkan kenyamanan pembaca. Sebagai contoh, kata ganti seperti "saya" atau "kami" menunjukkan sikap dari pembicara atau penulis secara individual atau kelompok. Namun, ketika diganti dengan "kita", hal tersebut memperlihatkan makna yang serupa, namun dengan menekankan konsep kebersamaan atau kesamaan.

Dalam teks tersebut terdapat 3 kata ganti yakni “uang”, “Penghasilan”, dan “rezeki”. Pada hakekatnya ketiga kata ini bermaksud sama yaitu merujuk kepada rezeki. Tetapi untuk mendapatkan proposi kata yang bagus dan selaras maka pergantian kata dilakukan supaya teks terlihat lebih terpadu.

3) Stilistik

Stilistik melibatkan pengamatan terhadap gaya atau cara seseorang menyampaikan pesan tertentu. Ini dapat merujuk pada analisis gaya bahasa yang digunakan dalam teks untuk memahami bagaimana pesan tersebut disampaikan. Dalam konteks ini, stilistik juga dapat disebut sebagai studi tentang gaya bahasa.

Dalam teks tersebut terdapat kata yakni “ngagetin” maksud dari kata ini yakni reaksi kejadian yang tidak disangka-sangka.

4) Retoristik

Retoris adalah seni menggunakan bahasa secara efektif dalam berbicara atau menulis untuk memengaruhi, meyakinkan, atau menghibur audiens. Dalam retorika, grafis dan metafora adalah dua elemen penting yang digunakan untuk memperkuat pesan yang disampaikan.

(a) Grafis

Grafis merupakan aspek penting dalam mengevaluasi penekanan dan sorotan yang diberikan seseorang pada teks yang sedang diamati. Dengan menggunakan elemen-elemen seperti format teks, huruf tebal, atau miring, penulis dapat menyoroti informasi kunci atau pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Dengan memperhatikan elemen grafis ini, pembaca dapat dengan lebih mudah mengidentifikasi aspek-aspek penting dari teks.

Pada kalimat teks yang didasari berwarna putih tersebut bisa kita lihat bahwa ada beberapa kata yang sengaja di tandai dengan kata berwarna kuning yakni “berbeda”, “banyak uang”, “penghasilan”, “rezeki”, “ngagetin”, “kapan”, “dimana”, “pasti”, “enggak tergantung”. Yang dimana maksud dari tulisan ditandai kuning ini bertujuan untuk memudahkan khalayak dan menambah kesan petunjuk supaya kalimat pada teks tersebut saling berhubungan.

(b) Metafora

Metafora adalah seperti bumbu dalam suatu teks, menambahkan rasa dan aroma yang memperjelas pesan utama. Sebagai kiasan dan ungkapan, metafora memberikan petunjuk yang berguna untuk memahami makna yang tersirat dalam teks tersebut.

Dalam teks tersebut terdapat ungkapan untuk menekankan inti sesuai judul teks yakni berusaha dulu terdapat pada kalimat terakhir yakni “ikhtiar aja”. Kalimat ini bertujuan untuk mengungkapkan bahwa dengan ikhtiar (berusaha, dan berdoa kepada Allah SWT) bertujuan untuk memperjelas apa maksud dari judul dan pesan teks yang di sampaikan.

3. Berhenti Membully



Gambar 8. Postingan “Berhenti Membully”

Tabel 4. Judul dan isi teks pada gambar postingan

Judul	Isi Pesan Teks Pada gambar postingan
Berhenti Membully	"Membuli itu salah satu diantara Akhlak yang PALING dibenci oleh Allah dan Rasul. kenapa? nabi itu mengatakan untuk orang yang Membuli itu dengan kalimat AKHLAK JAHILIAH. jadi, orang jahiliyah itu SUKA BANGET ngebully.

	<p>stop bullying ya. jangan bully temen. kenapa? pertama itu DOSA BESAR. Allah ENGGAK SUKA banget. yang kedua, pernah gak si kalian ngebayangin kalo kalian ada diposisi itu? kalo kalian ENGGAK MAU dibully atau DIRENDAHKAN stop bullying temen kalian. karena berada diposisi itu ENGGAK ENAK banget. maka cobalah lebih empati. cara empatinya gimana? "gimana kalau saya ada diposisi itu?" "gimana kalau saya jadi dia?" "rasanya enak sih kayak gitu?" kalau kita gak mau maka jangan lakukan ke orang lain.</p>
--	---

a. Struktur Makro (Tematik)

Elemen ini memberikan ringkasan umum tentang teks, sering disebut sebagai badan teks atau inti keseluruhan. Ini mencakup gagasan pokok atau ringkasan yang ada dalam seluruh teks.

Dalam postingan yang berjudul “Berhenti Membully”, menunjukkan bahwa penulis menekankan dalam keseluruhan teks untuk tidak membully orang karena membully adalah akhlak yang paling dibenci oleh Allah dan masuk sebagai dosa besar. Selain itu jika kita ingin di hormati dan tidak direndahkan maka kita harus berfikir sebagaimana jika kita ada di posisi orang yang kita bully sehingga kita bisa merasakan tidak enaknya mendapatkan perilaku bullying dan akan menambah rasa empati kita.

b. Superstruktur (skematik)

Skematik dalam sebuah teks mengacu pada susunan umum yang terstruktur, biasanya terdiri dari bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Penulis menggunakan strategi tertentu untuk menonjolkan pesan inti, yang bisa ditempatkan secara berbeda-beda dalam teks, baik di awal, pertengahan, atau akhir, tergantung pada kebutuhan untuk membuat pesan tersebut lebih menonjol.

1) Lead (pembukaan)

Dalam pembukaan teks penulis menyampaikan bahwa “membully adalah salah satu akhlak yang paling di benci oleh Allah SWT dan Rasulnya”. Maksud dalam teks tersebut yakni bertujuan untuk memberitahu bahwa membully orang adalah hal yang tidak baik dan sangat tidak disukai oleh Allah dan Rasul.

2) Story (situasi)

Elemen cerita adalah bagian dari struktur yang mencerminkan keseluruhan isi teks. Pada dasarnya, elemen ini menggambarkan perkembangan peristiwa yang terjadi dalam narasi.

Setelah lead (pembuka) Pada teks diatas tertulis bahwa nabi muhammad meyenyebut orang yang suka membully dengan kalimat akhlak jahiliah. Dinamai jahiliah karena orang tersebut suka banget membully. Dan bullying ini adalah suatu dosa besar yang allah tidak suka. Dan kita juga bisa membayangkan jika kita diposisi orang yang dibully pastinya tidak nyaman sama sekali.

Maka jika kita ingin di rendahkan oleh orang lain kita juga sebaliknya jangan membully.

3) Komentar

Pada bagian akhir teks yakni “...Maka cobalah

lebih empati. Cara empatinya gimana? “gimana kalau saya ada diposisi itu?”, “gimana kalau saya jadi dia?”, “rasanya enak sih kayak gitu?” kalau kita gak mau maka jangan lakukan ke orang lain”. penulis menemukan adanya saran yang bermaksud bahwa untuk menumbuhkan rasa empati kita terhadap perilaku bullying yakni dengan memposisikan orang lain yang sedang dibully dengan diri kita sendiri. Dengan demikian kita pasti akan menolak untuk mendapatkan perilaku bullying.

c) Struktur Mikro

1) Semantik

Elemen semantik meliputi upaya untuk menemukan atau menonjolkan makna tertentu dalam sebuah teks, baik secara eksplisit (tersurat) maupun tersirat (implisit). Elemen ini dibagi menjadi tiga kategori: latar belakang, detail, dan maksud. Latar belakang merujuk pada faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemahaman tentang teks. Sementara itu, detail digunakan untuk mengontrol informasi dengan menampilkan data yang menguntungkan penulis dalam mencapai tujuan tertentu atau membangun citra tertentu di mata pembaca. Maksud, yang terakhir, mencakup ekspresi makna khusus yang ingin disampaikan oleh penulis, baik secara jelas maupun tersirat, dengan memperhatikan penggunaan bahasa.

(a) Latar

Latar memegang peran krusial dalam sebuah cerita. Pemilihan latar menentukan arah pandangan yang ingin dibawa oleh pembaca atau penonton.

Dalam postingan tersebut terdapat teks yang

berbegron anime dari koe no takachi dan pengisi suara oleh ustad hanan ataki. Suara ini bersumber dari dakwah ustad hanan ataki yang di potong oleh pembuat teks. Lalu anime yang digunakan untuk begron yakni mempunyai hubungan dengan teks. Dimana anime tersebut menceritakan tentang seorang anak bernama Shoyo Ishida yang kerap membully teman sekolahnya yaitu Shoko Nishimia. Lalu seiring berjalannya waktu menjadikan ia dijauhi teman temannya karena ia kerap membully dan membuat teman satu kelasnya membully balik Shoyo karena tingkah lakunya. Pada saat mulai beranjak dewasa akhirnya Shoyo pun sadar bahwa yang ia lakukan adalah bukan hal yang baik.

Dari anime yang digunakan dalam postingan lalu perpaduan judul, suara dan isi teks menjadikan keselarasan dalam postingan tersebut.

(b) Detail

Detail yang ditulis pada teks tersebut yakni bahwa bullying adalah hal yang tidak disukai oleh Allah dan Rasul. Selain itu membully termasuk dosa yang korbannya berada di posisi yang tidak mengenakan. Maka dari itu kita harus empati ketika berfikir bagaimana jika kita ada di posisi tersebut.

(c) Maksud

Secara eksplisit dalam teks tersebut yakni menyuruh kita untuk menghindari perilaku bullying karena hal tersebut adalah akhlak yang tercela.

Kemudian ada makna implisit yaitu "...nabi itu mengatakan untuk orang yang Membuli itu dengan kalimat akhlak jahiliah..." arti dari akhlak jahiliah

mempunyai maksud implisit yakni bahwa jahiliyah merupakan zaman dimana orang-orang Arab sedang berada di masa buruk. Dimana orang-orang Arab khususnya Mekah mempunyai akhlak yang buruk. Sepertihalnya perbudakan, menikahi ibu tiri, pelacuran, bahkan bentrok dengan suku sering terjadi. Selain itu orang-orang jahiliyah ini juga kerap membully orang-orang baik.

Sedangkan maksud dari latar belakang begron berupa anime Koe No Takachi ini digunakan supaya teks saling berhubungan dengan apa yang disampaikan untuk membawa khalayak pecinta anime dapat memahami pesan dakwahnya dengan baik.

2) Sintaksis

Sintaksis adalah aspek dalam bahasa yang memperhatikan susunan kata-kata agar membentuk kalimat yang lengkap dan bermakna. Ini terbagi menjadi tiga subkategori, yaitu penggunaan kata hubung untuk koherensi, struktur kalimat, dan penggunaan kata ganti untuk merujuk pada elemen tertentu dalam kalimat.

(a) Koherensi

Koherensi merujuk pada keterkaitan antara kata-kata atau kalimat dalam sebuah teks. Meskipun dua kalimat mungkin menggambarkan fakta yang berbeda, namun dengan keterkaitan yang tepat, mereka dapat saling terhubung sehingga terlihat memiliki hubungan yang koheren.

Koherensi pada postingan teks di atas yakni berupa kata **“maka”** dimana kata ini bertujuan untuk menghubungkan yang awalnya penulis memberikan

konteks berupa nasehat untuk tidak membully karena alasan yang ada lalu di ganti dengan konteks cara supaya kita menumbuhkan rasa empati kepada korban bullying.

(b) Bentuk kalimat

Kalimat tersebut mempertanyakan apakah A menjelaskan B, atau sebaliknya, apakah B yang menjelaskan A. Ini menunjukkan bahwa struktur kalimat tidak hanya tentang kebenaran teknis, tetapi juga menentukan makna yang dihasilkan dalam kalimat.

Berikut kalimat pada teks tersebut yang disederhanakan:

“...kalo kalian gak mau dibully atau direndahkan

S P O

stop bullying temen kalian...”

K

Pada kalimat tersebut menunjukkan kalimat yang aktif. Dimana unsur SPOK pada kalimat pada teks tersebut tersusun runtut. Dalam kalimat teks tersebut berisi bahwa kita tidak ingin di bully oleh teman kita maka sebaliknya kita juga tidak melakukan hal tersebut kepada teman kita.

(c) Kata ganti

Kata ganti merupakan elemen yang digunakan untuk menghindari pengulangan kata tertentu dalam

sebuah teks, sehingga membantu meningkatkan kenyamanan pembaca. Sebagai contoh, kata ganti seperti "saya" atau "kami" menunjukkan sikap dari pembicara atau penulis secara individual atau kelompok. Namun, ketika diganti dengan "kita", hal tersebut memperlihatkan makna yang serupa, namun dengan menekankan konsep kebersamaan atau kesamaan.

Dalam teks tersebut terdapat banyak pengulangan kata "Bullying". Penulis membuat teks tambahan sebagai kata ganti yakni "direndahkan" yang bermaksud sama sehingga menjadikan kalimat pada teks nyaman untuk dibaca.

3) Stilistik

Stilistik melibatkan pengamatan terhadap gaya atau cara seseorang menyampaikan pesan tertentu. Ini dapat merujuk pada analisis gaya bahasa yang digunakan dalam teks untuk memahami bagaimana pesan tersebut disampaikan. Dalam konteks ini, stilistik juga dapat disebut sebagai studi tentang gaya bahasa.

Dalam teks tersebut terdapat kata yakni "empati" jika dijabarkan kata empati yakni melihat sudut pandang dari orang lain atau memahami orang lain dengan cara membayangkan posisi kita sebagai orang tersebut.

4) Retoristik

Retoris adalah seni menggunakan bahasa secara efektif dalam berbicara atau menulis untuk memengaruhi, meyakinkan, atau menghibur audiens. Dalam retorik, grafis dan metafora adalah dua elemen penting yang digunakan untuk memperkuat pesan yang disampaikan.

(a) Grafis

Grafis merupakan aspek penting dalam mengevaluasi penekanan dan sorotan yang diberikan seseorang pada teks yang sedang diamati. Dengan menggunakan elemen-elemen seperti format teks, huruf tebal, atau miring, penulis dapat menyoroti informasi kunci atau pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Dengan memperhatikan elemen grafis ini, pembaca dapat dengan lebih mudah mengidentifikasi aspek-aspek penting dari teks.

Pada kalimat teks yang didasari berwarna putih tersebut bisa kita lihat bahwa ada beberapa kata yang sengaja di tandai dengan kata atau kalimat berwarna kuning yakni “paling”, “akhlak jahiliyah” , “suka banget”, “dosa besar”, “enggak suka”, “enggak mau”, “direndahkan”, “”, “enggak enak ”. Yang dimana maksud dari tulisan ditandai kuning ini bertujuan untuk memudahkan khalayak dan menambah kesan petunjuk supaya kalimat pada teks tersebut saling berhubungan.

(b) Metafora

Metafora adalah seperti bumbu dalam suatu teks, menambahkan rasa dan aroma yang memperjelas pesan utama. Sebagai kiasan dan ungkapan, metafora memberikan petunjuk yang berguna untuk memahami makna yang tersirat dalam teks tersebut.

Dalam teks tersebut terdapat ungkapan untuk menekankan inti sesuai judul teks yakni untuk berhenti membully. Pada kalimat yang ditandai dengan tanda petik buka dan petik tutup yakni “gimana kalau saya ada diposisi itu?” "gimana kalau saya jadi dia?"

"rasanya enak sih kayak gitu?" membantu memberikan petunjuk kepada khalayak supaya kita tidak membully orang lain.

4. Jangan dirusak.



Gambar 9. Postingan “Jangan dirusak.”

Tabel 5. Judul dan isi teks pada gambar postingan

Judul	Isi Pesan Teks Pada gambar postingan
Jangan dirusak.	<p>"kita tidak tahu seberapa kerasnya seseorang yang berusaha mencintai takdir yang Allah tetapkan kepadanya.</p> <p>maka jangan rusak itu dengan lisan yang tak bertanggung jawab.”</p>

a. Struktur Makro (Tematik)

Elemen ini memberikan ringkasan umum tentang teks, sering disebut sebagai badan teks atau inti keseluruhan. Ini mencakup gagasan pokok atau ringkasan yang ada dalam seluruh teks.

Dalam postingan yang berjudul “Jangan dirusak.”, menunjukkan bahwa penulis menekankan dalam keseluruhan teks yakni mungkin kita tidak tahu bahwa seseorang sangat keras untuk menerima takdir yang di berikan allah. Maka dari itu jangan kita rusak hati mereka dengan perkataan yang tidak baik.

b. Superstruktur (skematik)

Skematik dalam sebuah teks mengacu pada susunan umum yang terstruktur, biasanya terdiri dari bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Penulis menggunakan strategi tertentu untuk menonjolkan pesan inti, yang bisa ditempatkan secara berbeda-beda dalam teks, baik di awal, pertengahan, atau akhir, tergantung pada kebutuhan untuk membuat pesan tersebut lebih menonjol.

1) Lead (pembukaan)

Dalam pembukaan teks penulis menyampaikan bahwa “kita tidak tahu seberapa kerasnya seseorang”. Maksud dalam teks tersebut adalah untuk memberi tahu khalayak bahwa bisa saja seseorang telah berusaha sangat keras

2) Story (situasi)

Elemen cerita adalah bagian dari struktur yang mencerminkan keseluruhan isi teks. Pada dasarnya, elemen ini menggambarkan perkembangan peristiwa yang terjadi dalam narasi.

Setelah lead (pembuka) Pada teks diatas dilanjut dengan kalimat “yang berusaha mencintai takdir yang Allah tetapkan kepadanya.” Situasi dalam kalimat ini sangat jelas bahwa seseorang pastinya berusaha mencintai dan ikhlas untuk menerima takdir yang Allah berikan kepadanya. Contoh saja seperti kekurangan yang ada pada diri seseorang dengan berat hati orang tersebut berusaha mencintai takdir yang ditetapkan dan mengiklaskannya.

3) Komentar

Pada bagian akhir teks “...Maka jangan rusak itu dengan lisan yang tak bertanggung jawab.” Komentar berupa saran dalam kalimat ini menekankan supaya kita jangan merusak hati seseorang dengan perkataan yang tidak bertanggung jawab. Karena orang tersebut pasti sangat sakit hati karena mereka saja sebenarnya tidak ingin takdir tersebut ada pada dirinya.

c. Struktur Mikro

1) Semantik

Elemen semantik meliputi upaya untuk menemukan atau menonjolkan makna tertentu dalam sebuah teks, baik secara eksplisit (tersurat) maupun tersirat (implisit). Elemen ini dibagi menjadi tiga kategori: latar belakang, detail, dan maksud. Latar belakang merujuk pada faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemahaman tentang teks. Sementara itu, detail digunakan untuk mengontrol informasi dengan menampilkan data yang menguntungkan penulis dalam mencapai tujuan tertentu atau membangun citra tertentu di mata pembaca. Maksud, yang terakhir, mencakup ekspresi makna khusus yang

ingin disampaikan oleh penulis, baik secara jelas maupun tersirat, dengan memperhatikan penggunaan bahasa.

(a) Latar

Latar memegang peran krusial dalam sebuah cerita. Pemilihan latar menentukan arah pandangan yang ingin dibawa oleh pembaca atau penonton.

Latar dalam postingan tersebut terdapat teks yang berbebron anime dari kimetsu no yabai atau demonslayer. Anime ini mengisahkan tentang sepasang saudara, yang dikenal dengan nama Tanjiro dan Nezuki. kehidupan dari kaka beradik ini sebelumnya sangat damai. Dan pada suatu hari sang adik di ubah menjadi iblis oleh seorang iblis setengah manusia yang bernama Muzan. Hal ini menjadikan Nazuko di benci dan dikata-katai oleh orang sekitarnya. Meski perlu waktu untuk menerima keadaan yang di alami Nezuko, akhirnya iapun bisa menerima takdir yang diterimanya. tetapi meskipun Nezuko bisa mengontrol kekuatannya dan berusaha menjadi selayaknya manusia ia masih di ganggu oleh orang sekitar. Sehingga iapun marah dan kadang melukai orang. Dengan demikian menjadikan kakaknya yang bernama Tanjiro mencari cara untuk merubah keadaan adiknya menjadi manusia seperti semula.

Sehingga dari anime yang digunakan dalam postingan lalu perpaduan judul, suara dan isi teks menjadikan latar pada teks sangat dalam maknanya karena saling berhubungan.

(b) Detail

Detail yang ditulis pada teks tersebut yakni memberi himbawan kepada kita untuk menjaga lisan kita terhadap orang lain. Karena kita tidak tahu seberapa kerasnya seseorang untuk mencintai apa yang Allah kehendaki. Maka kita harus mempertanggung jawabkan lisan kita dengan baik.

(c) Maksud

Secara eksplisit dalam teks tersebut yakni menghimbau untuk mengerti perasaan orang. Karena kita tidak tahu seberapa besar ia untuk ikhlas menerima takdir yang Allah berikan.

Kemudian ada makna implisit yaitu “maka jangan rusak itu dengan lisan yang tidak bertanggung jawab” maksud dari kalimat ini mempunyai maksud kepada khalayak supaya menjaga lisan kita kepada orang lain. Karena jika kita menyakiti dengan lisan kita belum tentu kita bisa bertanggung jawab dengan apa yang kita ucapkan.

Sedangkan maksud dari latar belakang begron berupa anime kimetsu no yabai ini digunakan supaya teks lebih hidup karena saling berhubungan dengan apa yang disampaikan.

2) Sintaksis

Sintaksis adalah aspek dalam bahasa yang memperhatikan susunan kata-kata agar membentuk kalimat yang lengkap dan bermakna. Ini terbagi menjadi tiga subkategori, yaitu penggunaan kata hubung untuk koherensi, struktur kalimat, dan penggunaan kata ganti untuk merujuk pada elemen tertentu dalam kalimat.

(a) Koherensi

Koherensi merujuk pada keterkaitan antara kata-kata atau kalimat dalam sebuah teks. Meskipun dua kalimat mungkin menggambarkan fakta yang berbeda, namun dengan keterkaitan yang tepat, mereka dapat saling terhubung sehingga terlihat memiliki hubungan yang koheren.

Koherensi pada postingan teks di atas yakni terdapat pada kalimat “kita tidak tahu seberapa kerasnya seseorang yang berusaha mencintai takdir yang Allah tetapkan kepadanya. *Maka* jangan rusak itu dengan lisan yang tak bertanggung jawab.”

Pada kalimat teks di atas terdapat kata yakni *Maka* dimana kalimat tersebut ditempatkan sebagai penghubung dari pembahasan yang awalnya penulis memberitahu bahwa kita tidak tahu seberapa keras seseorang untuk mencintai takdir yang Allah kehendaki. Lalu penulis mengganti konteks dengan memberi himbawan untuk menjaga lisan karena kita tidak bisa tanggung jawab terhadap sakit hati yang diperoleh dari lisan kita.

(b) Bentuk kalimat

Kalimat tersebut mempertanyakan apakah A menjelaskan B, atau sebaliknya, apakah B yang menjelaskan A. Ini menunjukkan bahwa struktur kalimat tidak hanya tentang kebenaran teknis, tetapi juga menentukan makna yang dihasilkan dalam kalimat.

Berikut kalimat pada teks tersebut yang disederhanakan

“Kita tidak tahu seberapa kerasnya seseorang

S P O

yang berusaha mencintai takdir yang Allah

K

tetapkan kepadanya...”

Pada kalimat tersebut menunjukkan kalimat yang aktif. Dimana unsur SPOK pada kalimat pada teks tersebut tersusun runtut. Dalam kalimat teks tersebut penulis menghimbau bahwa kita tidak tahu seberapa kerasnya seseorang untuk berusaha mencintai takdir yang ditetapkan oleh Allah.

(c) Kata ganti

Kata ganti merupakan elemen yang digunakan untuk menghindari pengulangan kata tertentu dalam sebuah teks, sehingga membantu meningkatkan kenyamanan pembaca. Sebagai contoh, kata ganti seperti "saya" atau "kami" menunjukkan sikap dari pembicara atau penulis secara individual atau kelompok. Namun, ketika diganti dengan "kita", hal tersebut memperlihatkan makna yang serupa, namun dengan menekankan konsep kebersamaan atau kesamaan.

Dalam teks tersebut terdapat kata “mencintai” yang jika ditafsirkan dalam kalimat yakni berusaha menyukai, ikhlas menerima apa yang Allah kehendaki.

Lalu ada kata “rusak” maksud dari rusak ini untuk tidak menyakiti hati orang tersebut. Dan kata

rusak bisa di artikan sesuatu yang berubah yang sebenarnya tidak kita inginkan. Maka kata rusak ini bertujuan untuk membuat proposi kata yang bagus namun mempunyai makna yang sama yakni supaya kita tidak menyakiti hati seseorang dengan lisan kita.

3) Stilistik

Stilistik melibatkan pengamatan terhadap gaya atau cara seseorang menyampaikan pesan tertentu. Ini dapat merujuk pada analisis gaya bahasa yang digunakan dalam teks untuk memahami bagaimana pesan tersebut disampaikan. Dalam konteks ini, stilistik juga dapat disebut sebagai studi tentang gaya bahasa.

Dalam teks tersebut terdapat kalimat yakni “bertanggung jawab” makna kalimat ini yakni menanggung resiko atas perbuatan sendiri. Dimana seseorang yang disakiti hatinya pasti akan sedih. Dan kita belum tentu bisa bertanggung jawab atas lisan kita terhadap sakit hati tersebut.

4) Retoristik

Retoris adalah seni menggunakan bahasa secara efektif dalam berbicara atau menulis untuk memengaruhi, meyakinkan, atau menghibur audiens. Dalam retorik, grafis dan metafora adalah dua elemen penting yang digunakan untuk memperkuat pesan yang disampaikan.

(a) Grafis

Grafis merupakan aspek penting dalam mengevaluasi penekanan dan sorotan yang diberikan seseorang pada teks yang sedang diamati. Dengan menggunakan elemen-elemen seperti format teks, huruf tebal, atau miring, penulis dapat menyoroti

informasi kunci atau pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Dengan memperhatikan elemen grafis ini, pembaca dapat dengan lebih mudah mengidentifikasi aspek-aspek penting dari teks.

Pada kalimat teks kalimat tersebut bisa kita lihat ada paragraf baru. Dari yang ditemukan peneliti hal ini sengaja dilakukan oleh penulis untuk memperjelas konteks saran berupa himbauan untuk tidak merusak hati seseorang dengan perkataan kita.

(b) Metafora

Metafora adalah seperti bumbu dalam suatu teks, menambahkan rasa dan aroma yang memperjelas pesan utama. Sebagai kiasan dan ungkapan, metafora memberikan petunjuk yang berguna untuk memahami makna yang tersirat dalam teks tersebut.

Dalam teks tersebut bisa kita lihat bahwa penulis sengaja membuat kalimat tersebut dengan menambahkan tanda petik buka dan di akhiri petik kurung pada akhir teks. Dalam hal ini penulis bertujuan untuk memperjelas kepada khalayak bahwa isi pesan yang ada pada awal hingga akhir mempunyai makna yang penting untuk dibaca.

5. Apa itu sabar?



Gambar 10. Postingan “Apa itu sabar?”

Tabel 6. Judul dan isi teks pada gambar postingan

Judul	Isi Pesan Teks Pada gambar postingan
<p>Jangan dirusak.</p>	<p>"kita diperbolehkan untuk mengungkapkan emosi kita. tidak masalah untuk menangis. tidak masalah untuk bersedih. tidak masalah untuk merasa sangat-sangat bersedih karena apa yang telah terjadi. bukan berarti kamu tidak memiliki kesabaran. sabar sesungguhnya... adalah meskipun kamu bersedih, meskipun kamu ketakutan, meskipun kamu marah, meskipun salah satu dari emosi-emosi itu ada dan memang benar adanya. tidak menjadikan dirimu melampaui batas, tidak menjadikan dirimu tidak lagi bersyukur, tidak menjadikan dirimu sebagai pribadi yang mendurhakai Allah".</p>

a. Struktur Makro (Tematik)

Elemen ini memberikan ringkasan umum tentang teks, sering disebut sebagai badan teks atau inti keseluruhan. Ini mencakup gagasan pokok atau ringkasan yang ada dalam seluruh teks.

Dalam postingan yang berjudul “apa itu sabar?”, menunjukkan bahwa penulis ingin memberitahu makna sabar yang sebenarnya.

b. Superstruktur (skematik)

Skematik dalam sebuah teks mengacu pada susunan umum yang terstruktur, biasanya terdiri dari bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Penulis menggunakan strategi tertentu untuk menonjolkan pesan inti, yang bisa ditempatkan secara berbeda-beda dalam teks, baik di awal, pertengahan, atau akhir, tergantung pada kebutuhan untuk membuat pesan tersebut lebih menonjol.

1) Lead (pembukaan)

Dalam pembukaan teks penulis menyampaikan bahwa “kita diperbolehkan untuk mengungkapkan emosi kita. Tidak masalah untuk menangis. Tidak masalah untuk bersedih. Tidak masalah untuk merasa sangat-sangat bersedih karena apa yang telah terjadi.” Maksud dalam teks tersebut adalah untuk memberi tahu khalayak bahwa kita diperbolehkan untuk mengungkapkan emosi, menangis, dan bersedih karena kita sebagai manusia pastinya mempunyai perasaan.

2) Story (situasi)

Elemen cerita adalah bagian dari struktur yang

mencerminkan keseluruhan isi teks. Pada dasarnya, elemen ini menggambarkan perkembangan peristiwa yang terjadi dalam narasi.

Setelah lead (pembuka) Pada teks diatas dilanjut dengan kalimat “Bukan berarti kamu tidak memiliki kesabaran. Sabar sesungguhnya... Adalah meskipun kamu bersedih, meskipun kamu ketakutan, meskipun kamu marah, meskipun salah satu dari emosi-emosi itu ada dan memang benar adanya.” Situasi dalam kalimat ini adalah bahwa ketika kita bersedih, ketakutan, marah bukan berarti kita tidak memiliki kesabaran.

3) Komentar

Pada bagian akhir teks “Tidak menjadikan dirimu melampaui batas, tidak menjadikan dirimu tidak lagi bersyukur, tidak menjadikan dirimu sebagai pribadi yang mendurhakai Allah.” Komentar berupa saran dalam kalimat ini memberitahukan bahwa sabar yang sesungguhnya adalah ketika kita bisa mengontrol emosi kita seperti halnya tidak menjadikan kita melampaui batas, bersyukur, dan tidak mendurhakai Allah.

c. Struktur Mikro

1) Semantik

Elemen semantik meliputi upaya untuk menemukan atau menonjolkan makna tertentu dalam sebuah teks, baik secara eksplisit (tersurat) maupun tersirat (implisit). Elemen ini dibagi menjadi tiga kategori: latar belakang, detail, dan maksud. Latar belakang merujuk pada faktor-faktor yang dapat memengaruhi pemahaman tentang teks. Sementara itu, detail digunakan untuk

mengontrol informasi dengan menampilkan data yang menguntungkan penulis dalam mencapai tujuan tertentu atau membangun citra tertentu di mata pembaca. Maksud, yang terakhir, mencakup ekspresi makna khusus yang ingin disampaikan oleh penulis, baik secara jelas maupun tersirat, dengan memperhatikan penggunaan bahasa.

(a) Latar

Latar memegang peran krusial dalam sebuah cerita. Pemilihan latar menentukan arah pandangan yang ingin dibawa oleh pembaca atau penonton.

Latar dalam postingan tersebut terdapat teks yang berpegang anime dari “Vinland Saga”. Anime ini menceritakan tentang sejarah bangsa viking. Tokoh utama dari anime ini menceritakan tentang seorang anak bernama Thorfin yang hidup penuh dengan masalah. Dimana saat ia kecil ayahnya dibunuh tepat di depannya matanya. Hal ini menjadikan dirinya terpukul berat sehingga ia rela menjadi budak prajurit supaya ia bisa berlatih untuk membalaskan dendam ayahnya. Tetapi pada saat ia mengetahui bahwa pembunuh ayahnya meninggal iapun menjadi sadar bahwa balas dendam adalah hal yang tidak benar dan melampaui batas. Saat itulah kepribadian thorfin menjadi sangat berkelainan. Dimana yang mempunyai sifat pembenci dan haus akan dendam iapun menjadi sabar dan ikhlas. Bahkan setelah menjadi baik ia rela dijual menjadi budak untuk bekerja di lahan. Saat bekerja di lahan menjadi budak thorfin sangat taat dan tidak pernah mengeluh. Hal ini membuat tuannya yang bernama Kethil iba dan melepas Thorfin menjadi

budaknya.

Dari anime yang digunakan dalam postingan lalu perpaduan judul, dan isi teks memperkuat latar dari teks tentang makna sabar yang sesungguhnya.

(b) Detail

Detail yang ditulis pada teks tersebut yakni memberi tahu kepada khalayak bahwa kita diperbolehkan untuk mengungkapkan emosi kita baik itu marah, sedih dan menangis. Tetapi kita harus bisa mengontrolnya supaya tidak melakukan hal yang seharusnya tidak kita inginkan. Maka hal ini bisa menjadikan kita bersyukur dan taat kepada Allah SWT.

(c) Maksud

Secara eksplisit dalam teks tersebut yakni menjelaskan makna sabar yang sebenarnya itu seperti apa. Dimana kita diperbolehkan untuk mengungkapkan emosi yang sedang kita rasakan.

Kemudian makna implisitnya yakni kita tidak boleh yaitu melampiasikan hal tersebut. Karena jika kita melampiasikan hal tersebut bisa menjadikan kita sebagai orang yang melampaui batas, tidak lagi bersyukur sehingga menjadi mendurhakai Allah SWT.

Sedangkan maksud dari latar belakang begron berupa anime Vinland Saga ini digunakan supaya teks saling berhubungan dengan apa yang disampaikan untuk membawa khalayak pecinta anime dapat memahami pesan dakwahnya dengan baik.

2) Sintaksis

Sintaksis adalah aspek dalam bahasa yang

memperhatikan susunan kata-kata agar membentuk kalimat yang lengkap dan bermakna. Ini terbagi menjadi tiga subkategori, yaitu penggunaan kata hubung untuk koherensi, struktur kalimat, dan penggunaan kata ganti untuk merujuk pada elemen tertentu dalam kalimat.

(a) Koherensi

Koherensi merujuk pada keterkaitan antara kata-kata atau kalimat dalam sebuah teks. Meskipun dua kalimat mungkin menggambarkan fakta yang berbeda, namun dengan keterkaitan yang tepat, mereka dapat saling terhubung sehingga terlihat memiliki hubungan yang koheren.

Koherensi pada postingan teks di atas yakni terdapat pada kalimat "...Sabar sesungguhnya... **adalah** meskipun kamu bersedih..."

Pada kalimat teks di atas terdapat kata yakni "**adalah**" dimana kalimat tersebut ditempatkan sebagai penghubung dari pembahasan yang awalnya penulis memberitahu bahwa kita diperbolehkan untuk mengungkapkan emosi kita. Lalu penulis mengganti konteks dengan memberi maksud dari makna sabar yang sebenarnya adalah apa.

(b) Bentuk kalimat

Kalimat tersebut mempertanyakan apakah A menjelaskan B, atau sebaliknya, apakah B yang menjelaskan A. Ini menunjukkan bahwa struktur kalimat tidak hanya tentang kebenaran teknis, tetapi juga menentukan makna yang dihasilkan dalam kalimat.

Berikut kalimat pada teks tersebut yang

disederhanakan

“Kita diperbolehkan untuk

S P

mengungkapkan emosi kita....

O K

Pada kalimat tersebut menunjukan kalimat yang aktif. Dimana unsur SPOK pada kalimat pada teks tersebut tersusun runtut. Dalam kalimat teks tersebut penulis memberi tahu bahwa tidak ada larangan untuk mengungkapkan emosi yang sedang kita rasakan.

(c) Kata ganti

Kata ganti merupakan elemen yang digunakan untuk menghindari pengulangan kata tertentu dalam sebuah teks, sehingga membantu meningkatkan kenyamanan pembaca. Sebagai contoh, kata ganti seperti "saya" atau "kami" menunjukkan sikap dari pembicara atau penulis secara individual atau kelompok. Namun, ketika diganti dengan "kita", hal tersebut memperlihatkan makna yang serupa, namun dengan menekankan konsep kebersamaan atau kesamaan.

Dalam teks tersebut terdapat kata “sangat-sangat bersedih” kata ganti ini menggantikan kata sebelumnya yakni bersedih. Penambahan kata ganti sangat-sangat bersedih mempunyai maksud kesedihan

yang amat mendalam sampai kita tidak semangat dalam menjalani hidup.

Lalu ada kata “durhaka” maksud dari durhaka bertujuan untuk mengganti kata tidak patuh, tidak mematuhi perintah, dan suka melawan. Kata ganti ini bermaksud untuk kenyamanan pembaca teks supaya dalam segi pembacaan mudah dipahami.

3) Stilistik

Stilistik melibatkan pengamatan terhadap gaya atau cara seseorang menyampaikan pesan tertentu. Ini dapat merujuk pada analisis gaya bahasa yang digunakan dalam teks untuk memahami bagaimana pesan tersebut disampaikan. Dalam konteks ini, stilistik juga dapat disebut sebagai studi tentang gaya bahasa.

Dalam teks tersebut terdapat kalimat yakni “bertanggung jawab” makna kalimat ini yakni menanggung resiko atas perbuatan sendiri. Dimana seseorang yang disakiti hatinya pasti akan sedih. Dan kita belum tentu bisa bertanggung jawab atas lisan kita terhadap sakit hati tersebut.

4) Retoristik

Retoris adalah seni menggunakan bahasa secara efektif dalam berbicara atau menulis untuk memengaruhi, meyakinkan, atau menghibur audiens. Dalam retorika, grafis dan metafora adalah dua elemen penting yang digunakan untuk memperkuat pesan yang disampaikan.

(a) Grafis

Grafis merupakan aspek penting dalam mengevaluasi penekanan dan sorotan yang diberikan seseorang pada teks yang sedang diamati. Dengan

menggunakan elemen-elemen seperti format teks, huruf tebal, atau miring, penulis dapat menyoroti informasi kunci atau pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Dengan memperhatikan elemen grafis ini, pembaca dapat dengan lebih mudah mengidentifikasi aspek-aspek penting dari teks.

Pada kalimat teks kalimat tersebut bisa kita lihat adanya pengulangan kalimat yakni “meskipun kamu...”, dan “tidak menjadikan...”. Hal ini dibuat sengaja untuk menonjolkan pesan selanjutnya supaya khalayak lebih bisa menghayati pesan yang akan disampaikan.

(b) Metafora

Metafora adalah seperti bumbu dalam suatu teks, menambahkan rasa dan aroma yang memperjelas pesan utama. Sebagai kiasan dan ungkapan, metafora memberikan petunjuk yang berguna untuk memahami makna yang tersirat dalam teks tersebut.

Dalam pertengahan teks terdapat kalimat “sabar sesungguhnya... adalah meskipun kamu bersedih...” penambahan setelah kata sabar sesungguhnya yakni berupa Bermaksud untuk memberi jeda waktu supaya pesan yang akan disampaikan oleh penulis dapat kita tangkap dengan jelas.

C. Kognisi Sosial Pada Postingan Akun @weeps.islami Melalui Anime

Analisis wacana tidak hanya memeriksa struktur teks, tetapi juga mempertimbangkan proses pembuatan teks tersebut. Karena struktur wacana mencerminkan berbagai makna, pandangan, dan ideologi,

diperlukan analisis yang memperhatikan aspek kognitif dan konteks sosial untuk mengungkap makna yang tersembunyi dalam teks. Pendekatan kognitif menekankan bahwa makna dalam teks tidaklah baku, melainkan dipahami melalui proses kesadaran mental oleh pemakai bahasa.⁷³

Dari pengamatan terhadap akun @weebs.islami, postingan-postingan yang ada di akun tersebut, baik berupa video maupun gambar, dirancang dengan menggabungkan elemen-elemen seperti anime, teks, dan suara. Tujuannya adalah untuk mempermudah dakwah kepada khalayak tertentu, terutama para pecinta anime.

Dalam segi dakwahnya @weebs.islami ini dengan sengaja mengangkat hal hal dari anime yang dimana anime tersebut mempunyai makna atau nilai dengan unsur keislaman. Seperti halnya dari 5 postingan di atas yaitu mengandung nilai nilai tentang akhlak.

@weebs.islami bisa dikatakan berhasil dalam dakwahnya dengan dibuktikan selalu bertambah pengikutnya setiap memposting dan postingan yang di uplod juga mendapatkan like, komen, dan share yang begitu banyak. Sepertihalnya postingan berikut yang Dimana mmendapatkan jumlah like, komen dan share terbanyak.

⁷³ Eriyanto, *Analisis Wacana ...*, hlm. 260.



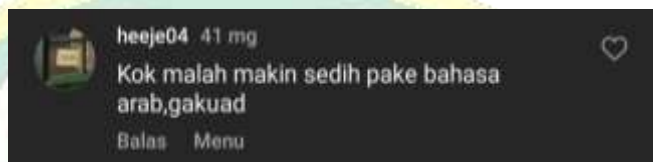
Gambar 11. Postingan terpopuler berjudul “Yaa Shadiqii”

Postingan tersebut berisi anime dari Jijutsu Kaisen dan di tambah dengan suara dakwah dari @catatnpinggir lalu penulis menulis suaranya dengan teks supaya mempermudah maksud dari suara tersebut karena suaranya menggunakan bahasa arab. Anime Jijutsu Kaisen ini sangat digemari oleh pecinta anime di indonesia. Hal ini dikarenakan alur cerita dan fantasi yang ada memang menarik untuk dilihat. Pada latar begron postingan ini menggunakan cuplikan dari anime Jijutsu kaisen yang terdapat makna tentang persahabatan. Dimana karakter dari pemain tersebut yaitu Gojo Satoru dan Geto Suguri adalah seorang sahabat yang baik,saling percaya dan saling membantu di saat keadaan susah.

Dari anime ini lalu suara yang digunakan dalam postingan dan ditambah penambahan teks menunjukkan bahwa produksi berupa dakwah oleh @weeb.islami telah berhasil kepada khalayak khususnya pecinta anime. Hal ini juga dibuktikan dengan adanya komentar dari khalayak sebagai berikut



Gambar 12. Komentar Pada postingan terpopuler



Gambar 13. Komentar Pada Postingan Terpopuler

Pada komentar pada foto pertama tersebut menunjukkan bahwa dakwah yang dikemas melalui anime, suara, dan teks pada postingan @weebs.islami telah berhasil mengingatkan khalayak terhadap sang pencipta. Hal ini didasari memang beberapa postingan yang dibagikan oleh @weebs.islami sering dengan produksi berupa bahasa arab dalam penyampaian dakwahnya.

Lalu pada foto komentar kedua menunjukkan khalayak yang baru melihat postingan dengan penggabungan anime dan suara yang membuat ia makin terbawa suasana dalam penyampaian dakwahnya. Pada konteks ini teks juga masuk kedalam elemen tersebut karena jika tidak ada teks pada postingannya maka akan menjadi tidak paham karena tidak mengerti artinya.



Gambar. 14. Bio Pada Instagram @weebs.islami

Pada bio instagram @weebs.islami dapat kita simpulkan secara langsung memang cara berdakwahnya yakni menggunakan anime, kata-kata, baik berupa ceramah, nasyid yang disatukan. Yang bertujuan supaya khalayak bisa lebih memahami dan belajar tentang islam lebih mudah.

D. Konteks Analisis Sosial Pada Postingan Akun @weebs.islami Melalui Anime

Aspek terakhir dalam analisis wacana menurut Teun A. Van Dijk adalah konteks sosial, yang mengacu pada cara di mana sebuah teks dibuat dan dikembangkan dalam konteks kehidupan sehari-hari, serta bagaimana wacana tersebut berinteraksi dengan masyarakat yang menciptakannya. Untuk menganalisisnya penulis mengamati bagaimana wacana yang berkembang dimasyarakat lalu dihubungkan dengan postingan yang mengandung nilai akhlak pada akun instagram @weebs.islami.

Berbicara akhlak adalah hal yang sudah tidak asing lagi. Terkadang maksud dari akhlak disimpulkan oleh masyarakat yakni berupa tingkah laku, moral, adab dan lain sebagai. Tetapi maksud dari akhlak sebenarnya yaitu sebuah perbuatan yang dilakukan secara harfiah tanpa kesadaran maupun sadar. Akhlak yang baik biasa disebut dengan akhlakul kharimah. Maksud dari akhlakul kharimah yakni akhlak baik dan terpuji. Sedangkan akhlak yang buruk biasa disebut dengan akhlak mazmumah. Maksud dari akhlak mazmumah yakni tindakan yang buruk baik berupa perilaku, sikap dan tingkah kepada manusia dan

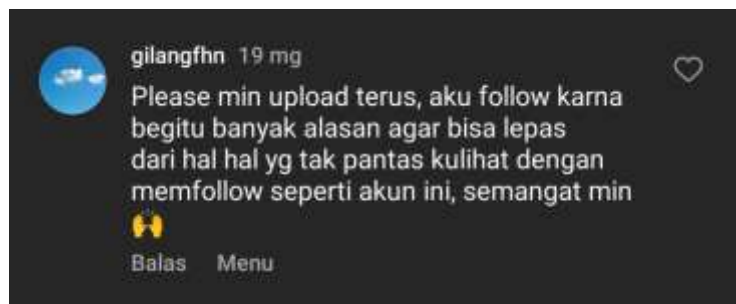
kepada Allah SWT.

Kita mengetahui bahwa mayoritas baik orang tua, kalangan muda, maupun anak-anak di Indonesia sudah hampir semuanya menggunakan media internet sebagai keperluan mereka. Ada yang menggunakannya sebagai media informasi, hiburan, pembelajaran maupun hal diluar tersebut. Dengan penggunaan yang bebas dan kurangnya literasi bermedia sering kali menjadikan pengguna internet melakukan hal yang diluar batas wajar. Karena kurangnya pemahaman etika bermedia menjadikan penggunanya melakukan hal yang tidak wajar seperti membuka situs yang berbau negatif yaitu konten vulgar, situs slot, bahkan media yang positif seperti Instagram, Youtube, dan Facebook terkadang disalahgunakan.

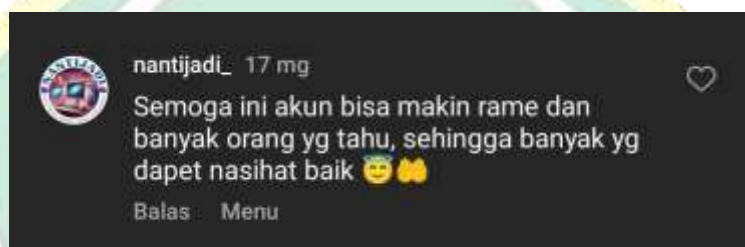
Salah satu penyalahgunaan dalam internet yakni menghujat seseorang dengan berlebihan. Baik dikarenakan orang tersebut tidak sepemikiran dengan kita ataupun orang tersebut mempunyai kesalahan terhadap suatu hal. Terkadang objek dari hujatan dilakukan kepada seorang yang mempunyai nama besar seperti influencer, aktris, dan lainnya.

Dengan banyaknya penyimpangan pada media baru ini menjadikan beberapa segelintir orang juga melakukan dakwahnya di media baru seperti halnya Instagram. Akun Instagram @weebs.islami adalah salah satu dari sepersekian banyak akun-akun dakwah yang ada di Instagram. Jika dikaitkan isi postingan dari akun tersebut dengan wacana yang berkembang di masyarakat khususnya media baru dapat kita simpulkan bahwa akun @weebs.islami ini bertujuan untuk merangkul, dan mengajak khalayak pengguna Instagram supaya melakukan kebaikan dan menghindari hal buruk dari banyaknya penyimpangan yang ada pada Instagram.

Hal ini dibuktikan dengan adanya respon dari khalayak sebagai berikut.



Gambar 12. Komentar pada postingan likes terbanyak



Gambar 13. Komentar pada postingan likes terbanyak

Hal ini membuktikan cara penyampaian dakwah dari akun @weebs.islami dapat diterima khalayak. pada postingan pertama bisa dilihat alasan dari @gilangfhn memfollow akun @weebs.islami dikarenakan untuk menghindari dan terlepas dari halhal yang tidak baik. Selain itu ia juga mendukung akun tersebut supaya terus mengupload dakwahnya dan memberi semangat.

Sedangkan pada gambar yang kedua membuktikan bahwa dukungan kepada akun @weebs.islami supaya ramai sehingga banyak yang mengetahui akun tersebut dan menjadi mendapatkan nasihat baik.

Lalu selain pandangan tersebut pada kelima postingan juga terdapat konteks analisis sosial yang beredar di masyarakat. Sepertihalnya pada kelima postingan pada gambar berikut :



ah_soktaukamu 73 mg



1

tidak boleh, tidak ada seorang pun dari bangsa manusia yg berhak bertanya kepada seorang perempuan dia perawan atau tidak kalau ngak percaya liat YouTube Buya yahya

Balas Menu

— Lihat 2 balasan

Gambar 15. Komentar pada postingan data pertama

Dalam islam ketika kita mencari pasangan sangat dianjurkan untuk melihat kriteria calon pasangan sebelum melakukan pernikahan. Yaitu baik harta, keturunan, kecantikan dan agama. Hal ini didasari supaya kedua belah pihak terbuka dan bisa saling mengerti akan kelebihan dan kekurangan sehingga bisa saling melengkapi. Tetapi dalam pandangan masyarakat penanyaan tersebut sering kali di anggap tidak sopan dan menjadi hal yang kurang baik. Hal ini diakibatkan karena mereka menanyakan hal yang terlalu sensitif. Keprawan adalah sebuah mahkota bagi perempuan.

Tetapi keprawan bukanlah sebagai tanda bahwa seorang perempuan bisa dikatakan baik ataupun buruk. Karena pada hakekatnya keprawan bisa hilang dikarenakan sebuah kecelakaan seperti jatuh, atau olahraga berat yang memungkinkan selaput keprawan robek. Selain itu memang ada yang sudah kehilangan keprawan dikarenakan pergaulan di masa lalu. Tetapi bisa saja perempuan tersebut sudah melakukan tobat dan bisa menjadi lebih baik dibandingkan dengan perempuan yang masih menjaga keprawannya. Karena pada dasarnya kebaikan hati itu tidak bisa diukur menggunakan keprawan.



Gambar 16. Komentar pada postingan data kedua

Konteks analisis sosial di masyarakat khususnya indonesia banyak sekali orang orang yang meremehkan proses dan meremehkan orang yang belum sukses. Bahkan kita terkadang dituntut oleh orang tua kita sendiri dan membandingkannya dengan keberhasilan orang lain. Padahal pada hakekatnya sebuah rezeki itu tidak ada yang tahu. Karena rezeki yang mengatur adalah Allah SWT. Jika kita sudah berusaha semaksimal mungkin tetapi Allah SWT belum menghendaki maka kita harus ikhlas , sabar dan percaya suatu saat usaha kita akan dijabahi.



Gambar 17. Komentar pada postingan data kedua

Orang pintar, kreatif, dan mempunyai bakat adalah sebuah

potensi yang dikagumi oleh semua orang. Dengan kecerdasan otak yang dimiliki seseorang bisa menjadikan keuntungan bagi orang tersebut. Tetapi terkadang seseorang melupakan hal yang lebih penting yakni berakhlak baik dan menjaga adabnya. Terkadang seseorang yang memiliki kecerdasan di atas rata-rata ia lupa bahwa semua kecerdasan yang dimilikinya adalah sebuah titipan semata. Sehingga ia lupa dan mulai merendahkan orang lain yang notabennya ada dibawahnya. Padahal seharusnya ketika kita diberikan kecerdasan seharusnya kita bisa membimbing orang yang di bawah kita supaya kecerdasan yang diberikan oleh Allah SWT bermanfaat. Tidak digunakan untuk membully atau memanfaatkan orang lain yang membuat mereka rugi.



inug_saputro 41 mg



"Emang bisa hidup gaji segitu?" sebuah kata yang merusak orang yg sedang berusaha ikhlas menikmati gaji umr sambil mencari kerja sampingan

Balas Menu

Gambar 18. Komentar pada postingan data keempat

Terkadang kita sudah ikhlas dengan menerima gaji yang tidak sesuai dengan apa yang kita kerjakan. Hal ini didasari memang mencari pekerjaan dimasa sekarang tidak mudah. Sehingga bersyukur dan sabar serta selalu berdoa untuk diberikan rezeki yang lebih adalah sebuah upaya untuk seseorang terhindar dari yang namanya tidak bersyukur. Memang pada dasarnya menerima hal yang tidak kita inginkan adalah hal yang sangat berat. Tetapi dengan gampangnya terkadang seseorang membuat sakit hati dengan ucapannya. Seperti halnya mengejek bahwa pekerjaannya tidak terpendang, gaji sedikit, dan menyepelkan profesi seseorang. Padahal kita tidak tahu seberapa berusahanya seseorang

untuk menerima takdir Allah SWT yang telah ditetapkan kepadanya. Maka dari itu kita harus menjaga lisan kita dengan baik untuk tidak menyakiti orang lain.



Gambar 19. Komentar pada postingan data kelima

Makna dari sabar sebenarnya yakni adalah ketika kita merasa sangat sedih, marah dikarenakan hal tertentu, kita diperbolehkan untuk mengungkapkan emosi tersebut. Tetapi bukan berarti kamu tidak sabar, karena sabar yang sesungguhnya yakni ketika kita merasa sedih, dan marah kita bisa mengontrol emosi kita dan tidak menjadikan kita melebihi batas.

Ketika kita berbicara di masyarakat biasanya jika seseorang marah ia berfikir harus sabar dan mendiamkan hal tersebut. Tetapi biasanya ketika kita mendiamkan suatu hal yang tidak kita sukai dan tidak menegurnya orang yang membuat kita marah akan berlaku semena-menanya sendiri dan malah semakin menjadi. Tentu saja hal ini akan membuat emosi kita semakin tinggi dan bisa saja malah ikut membenci,

dan melakukan hal yang tidak baik. Maka dari itu makna sabar sebenarnya adalah bukan mendiamkan atau tidak menghiraukan orang yang membuat kita marah. Tetapi kita boleh menegurnya dengan mengungkapkan apa isi hati kita tetapi dengan sewajarnya saja. sehingga tidak menyakiti hati dan kitapun berhasil mengontrol emosi kita sehingga kita terhindar dari hal yang tidak disukai Allah SWT.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan temuan dari penelitian dan analisis data mengenai nilai-nilai akhlak dalam postingan anime di akun Instagram @weebs.islami dengan menerapkan pendekatan analisis wacana Teun A. van Dijk, penulis mencapai kesimpulan berikut ini:

1. Pada akun tersebut terdapat wacana dakwah dengan cara membimbing, mengajak, memotivasi, dan mengubah pola pikir dalam segi keislaman untuk menuju jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT.
2. Dan dari kelima postingan bertema akhlak yang telah dibedah dengan Analisis Wacana Teun A. van Dijk dapat disimpulkan dari lima postingan tersebut tiga diantaranya yaitu “jangan pernah lihat seseorang dari masa lalu”, “jangan membully”, “jangan dirusak” Mengandung nilai akhlak kepada sesama manusia. lalu dua postingan lainnya yakni “berusaha dulu”, “apa itu sabar?” mengandung nilai akhlak terhadap sang pencipta Allah SWT.
3. Secara teks, dengan struktur makro (tematik) dari kelima postingan tersebut lebih menggunakan topik berupa , di mana masalah tersebut sering terjadi pada kehidupan yakni tentang akhlak terhadap sang pencipta dan akhlak terhadap sesama manusia.
4. Secara kognisi sosial, dakwah melalui anime, suara, dan teks yang dihubungkan sengaja dibuat sedemikian rupa oleh penulis supaya lebih menarik. Manariknya postingan dari akun @weebs.islami juga bertujuan supaya instagram berisi hal-hal positif.
5. Secara konteks analisi sosial, dengan adanya akun @weebs.islami pengikut mendapatkan nasehat yang baik dan memotivasi untuk melakukan kebaikan dan meninggalkan hal yang buruk. Selain itu khalayak dan pengikut juga mengharapkan akan ada banyaknya

postingan dan akun akun seperti ini supaya beranda instagram bisa berisi konten-konten positif sehingga menenggelamkan konten negatif dari beranda. Lalu konteks analisis sosial dari kelima postingan yang sudah diteliti menunjukkan bahwa postingan sengaja di angkat dari realita sosial yang sedang hangat di masyarakat.

B. Saran.

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Akun @weeps.islami

Dalam dakwahnya sebaiknya diperbanyak dalam segi lain jangan hanya postingan berupa unsur Akhlakul kharimah. Lalu bisa lebih ditingkatkan kreatifitasnya dengan menggunakan anime yang lebih dikenal oleh orang awam sehingga bisa menjangkau khalayak banyak.

2. Pembaca dan *Followers*

Semoga dengan adanya penyebaran dakwah melalui media sosial dengan menggunakan anime bisa menjadikan hobi pecinta anime ini bermanfaat dimana ternyata anime juga mengandung nilai nilai akhlak islamiyah berupa kebaikan.

3. Pembaca

Diharapkan bahwa hasil dari Studi ini akan menjadi sumber rujukan yang berharga bagi penelitian-penelitian mendatang, serta akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pengetahuan dalam bidang akademis, khususnya dalam studi program komunikasi dan penyiaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah Press. 2007.
- Abul M. Quasem. *Etika Al-Ghazali*. Bandung : Penerbit Pustaka. 1988
- Ahmad Suryadi, Rudi. *Dimensi- Dimensi Manusia Perspektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta; Deepublish, 2015.
- Al-Ghazali, Imam. *Ihya' Ulumuddin, Juz 3*, Qahirah: Isa Al-Bab Al-Halabi, 2023.
- Al-Ghazali, Imam. *Cara Memperoleh Hidayah Allah Meraih Puncak Makfirat Kitab Bidayatul Hidayah*, Penyunting Muhammad Khatib. Jakarta: Mitra Press. 2013.
- Arifin, Anwar. *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT RajaGrafindo Parsada, 2002.
- Atmoko Dwi, Bambang. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita. 2012.
- Aziz, Ali. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana. 2004
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Budyatna, Muhammad. dan Leila Mona Ganiem, *Teori Komunikasi Antarpribadi*, Cet. I, Edisi. I. Jakarta: Kencana, 2011.
- Efendi, Erwan. Fakhru Febrian, Dkk. *Sejarah Perkembangan Dan Peranan Tv Berbasis Dakwah Islam*, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 9 (5), 201-205, 2023.
- Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS. 2015.
- Hasyim M. Syamhudi, *Akhlak Taswuf*., Malang: Madani Media, 2015.
- Harry, Eko Susanto. *Komunikasi Manusia Esensi dan Aplikasi dalam Dinamika Sosial Ekonomi Politik*, Edisi. I. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.

Herdiansyah, Haris. *Metodologi penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*
Jakarta: Selemba Humanika, 2014.

[Explore Instagram Dihujani Konten Porno? Ini Penjelasan Meta Indonesia - Tekno
Liputan6.com](#)

[Instagram Bicara Soal Usaha Atasi Konten Negatif di Indonesia | kumparan.com](#)

<https://tekno.kompas.com/read/2022/09/29/14300057/instagram-blokir-permanen-akun-situs-porno>

<https://www.liputan6.com/tekno/read/5118864/explore-instagram-dihujani-konten-porno-ini-penjelasan-meta-indonesia?page=3>

<https://an-nur.ac.id/pengertian-akhlak-dan-macam-macamnya/>

<https://greatmind.id/article/memahami-wibu-obsesi-terhadap-j-culture>

<https://quran.nu.or.id/an-nahl/125>

<https://quran.nu.or.id/ali-imran/110>

<https://quran.nu.or.id/ali-imran/104>

<https://quran.nu.or.id/al-baqarah/205>

<https://quran.nu.or.id/al-qalam/4>

I'anatut, Thoifah. *Manajemen Dakwah*, Malang: Madani Press, 2015.

Indah, Tri Kusumawati. *Komunikasi Verbal dan Nonverbal*, *Jurnal Pendidikan dan Konseling Al-Irsyad*, Vol.6, No.02, Tahun 2016.

Jafar, Ifitah dan Mudhzira Nur Amrullah, *Bentuk-bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian al-Qurán*, *Jurnal Komunikasi Islam*, Vol.08, No.1, Tahun 2018.

Kamaluddin, *Pesan Dakwah*, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol.02, No.2, Tahun 2016.

Kasiyanto Kaseim, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*, Jakarta : Prenada Group, 2015.

Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2009.

- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Populer LKiS, 2005.
- Maskawaih, Ibnu. *Tahdzib Al-Akhlak wa Thathhir Al-A'raq*, Beirut: Maktabah Al-Hayah li AthThiba'ah wa Nasyr, cetakan k-2, 2015.
- Mubasyaroh, "DAKWAH DAN KOMUNIKASI (Studi Penggunaan Media Massa Dalam Dakwah)" STAIN Kudus, Vol. 4, No. 1 Juni 2016.
- Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: Cv. Jejak, 2018.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*; Cet. XIV. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Munawir, Ahmad. *Kamus al-munawir*. Surabaya: Pustaka Progresif. 1997
- Mutiah, *Transformasi Komunikasi Interpersonal di Era Digital Sebagai Bentuk Perilaku Kekinian Pengguna Medsos*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2016.
- Moloeng, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. 2009.
- Nasrullah, *Manajemen Komunikasi Digital*. Jakarta, Kencana 2021.
- Nata, Abudin, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, CET. XII; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Nurhakim, Syerif. *Dunia Komunikasi dan Gadget*, Jakarta: Bestari, 2015.
- Pawito. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS, 2007.
- Rahman A. Ritonga, dkk., *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve. 1997.
- Rosihan, Anwar. *Asas Kebudayaan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010).
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.

- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sunarwoto, *Contesting Religious Authority A Study on Dakwah Radio in Surakarta, Indonesia*, Disertasi Tilburg University, 2015.
- Subiyantoro, Eko. Dkk, *Simulasi Digital*. Jilid I. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
- Sudrajat, Adjat. dkk, *Din Al-Islam: Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: UNY Perss, 2008.
- Suryadi, Rudi Ahmad. *Dimensi- Dimensi Manusia Perspektif Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2015
- Tahfif Fuad, “*Pesan dakwah dalam Film Animasi “Adit dan Sopo Jarwo” Episode 21- 24*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Bandung, 2017.
- Virdiansyah, Dani. “*Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*”. Jakarta: PTIndeks, 2008.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



RIFQI HAIRANI AHMAD,
Dilahirkan di Banjarnegara tepatnya
Desa Kesenet RT5/RW1 Kec
Banjarmangu pada 4 Januari 2002. Ia
anak kedua dari dua bersaudara yang
lahir dari pasangan Bapak Edi
Syamsurijal dan Ibu Siti Fatimah.
Penulis memulai Sekolah Dasar di
tempat ia tinggal yakni SD Negeri 1
Kesenet dan dilanjutkan ke jenjang
berikutnya yakni Sekolah Menengah
Pertama di SMP N 1 Banjarmangu.

Setelah 3 tahun dan lulus dari Sekolah Menengah Pertama, penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara.

Minatnya untuk menjadi se orang jurnalis dan memiliki minat di bidang foto dan videografi menjadikan penulis melanjutkan pendidikan di (UIN SAIZU) Universitas Islam Negeri K.H Saifuddin Zuhri Purwoketo, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Selain mengikuti rangkaian Akademik saat dibangku perkuliahan, penulis juga mengikuti Organisasi Mahasiswa yakni UKK KSR PMI Unit UIN SAIZU.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan adanya adalah milik sang pencipta, sehingga jika ada kesalahan baik dari kata dan penulisan dalam pembuatan skripsi ini maka penulis sangat terbuka apabila ada kritik dan saran yang ingin disampaikan bisa hubungi email timeline519@gmail.com.